



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
BERWIRAUSAHA (Studi Kasus Mahasiswa Program
Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpuan)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

SITI AMINAH

NIM: 16 402 00231

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
BERWIRAUSAHA (Studi Kasus Mahasiswa Program
Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpuan)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

SITI AMINAH

NIM: 16 402 00231

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd.,M.M
NIP. 19790720 201101 1 005

H. Ali Hardana, M. Si
NIDN. 2013018301

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2022**

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. Siti Aminah
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 31 Mei 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN
Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Siti Aminah yang berjudul "**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan)**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP. 19790720 201101 1 005

PEMBIMBING II



H. Ali Hardana, M. Si
NIDN. 2013018301

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Siti Aminah
NIM : 16 402 00231
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha
(Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi
Syariah IAIN Padangsidempuan)**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014, tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 06 Juli 2021

Saya yang menyatakan



Siti Aminah
Siti Aminah
NIM. 16 402 00231

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SITI AMINAH
NIM : 16 402 00231
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas *Royalti Non eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Iain Padangsidempuan)."**

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan
Pada Tanggal, 06 Juli 2021
menyatakan



Siti Aminah
NIM. 16 402 00231



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Siti Aminah
Nim : 16 402 00231
Fakultas/Program Studi : Ekonomi Dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAINPadangsidimpuan

Ketua

Sekretaris

Dr. Arbanur Rasyid, M.A
NIP. 19730725 199903 1 002

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

Anggota

Dr. Arbanur Rasyid, M.A
NIP. 19730725 199903 1 002

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

Zulaika Matondang, S.Pd., M.Si
NIDN. 2017058302

Rini Hayati Lubis, M.P
NIP. 19870413 201903 2 011

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 06 Juli 2021
Pukul : 14.00 WIB s/d 17.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 72 (B)
Index Prestasi Kumulatif : 3, 34
Predikat : SANGAT MEMUASKAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT BERWIRSAUSAHA (STUDI KASUS
MAHASISWA PROGRAM STUDI EKONOMI
SYARIAH IAIN PADANGSIDIMPUAN)**

**NAMA : SITI AMINAH
NIM : 16 402 00231**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 06 Juli 2021
Dekan,



[Handwritten Signature]
Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Siti Aminah
NIM : 16 402 002 31
Judul : Faktor -Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha
(Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN
Padangsidempuan).

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah apakah pendapatan, lingkungan dan pendidikan secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah pendapatan, lingkungan dan pendidikan secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan.

Pembahasan penelitian berkaitan dengan pendapatan, lingkungan dan pendidikan, minat berwirausaha. Sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan pendapatan, lingkungan, pendidikan dan minat berwirausaha.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dalam bentuk rumus *slovin* sebanyak 85 orang. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi yaitu data dari mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan dengan cara penyebaran kuisioner kepada responden. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan program komputer SPSS 22. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji instrument yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, uji normalitas, uji asumsi klasik yaitu uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, analisis regresi berganda, uji hipotesis yaitu hasil uji t, hasil uji F dan hasil uji R^2 .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.335 > 1.66365$), dan lingkungan berpengaruh terhadap minat berwirausaha memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9.578 > 1,66365$) sedangkan pendidikan berpengaruh terhadap minat berwirausaha memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2.754 < 1.66365$). Secara simultan pendapatan, lingkungan dan pendidikan berpengaruh terhadap minat berwirausaha memiliki $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($75.413 > 2.48$). pengaruh pendapatan, lingkungan dan pendidikan terhadap minat berwirausaha 59,2 %. Sedangkan sisanya sebesar 40,8 % dipengaruhi faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Lingkungan, Minat Berwirausaha, Pendapatan, dan Pendidikan.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, peneliti sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, nikmat, karunia, dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul penelitian **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpuan)”**. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah bersusah payah dalam menyampaikan ajaran islam kepada umatnya dari zaman kebodohan kezaman yang berilmu pengetahuan seperti yang ada pada saat sekarang ini. Untuk mendapat pegangan hidup di dunia dan keselamatan di akhirat nanti.

Skripsi ini merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Dalam menyusun skripsi ini peneliti sangat banyak mengalami hambatan dan rintangan disebabkan masih kurangnya ilmu pengetahuan yang peneliti miliki. Namun berkat kerja keras, taufiq, dan hidayah-Nya serta bantuan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan oleh peneliti. Dengan selesainya skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusinya baik secara material maupun spiritual khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag, selaku Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si., selaku wakil dekan bagian akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., Ketua Prodi Ekonomi Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN padangsidimpuan.
4. Bapak Budi Gautama., selaku Pembimbing I dan H. Ali Hardana selaku Pembimbing II, yang telah banyak memberikan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik bagi bapak dan ibu dan mendapat balasan dari Allah SWT.
5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi Peneliti

untuk memperoleh buku-buku yang Peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Segenap Bapak Ibu Dosen dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi Peneliti dalam proses perkuliahan. Mudah-mudahan Allah SWT membalas dan menambah ilmu yang barokah kepada semuanya.
7. Teristimewa kepada Ayahanda Gunawan Hasibuan dan Ibunda Hindan Harahap, dan tidak lupa juga rasa terimakasih peneliti atas bantuan serta doa-doa dari saudara kakak Syaripa Aini Hasibuan, ade mayakup Sapii Hasibuan dan juga ade Roita Hasibuan yang telah banyak memberikan semangat serta doa-doa agar menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, keluarga serta bagi nusa dan bangsa sekaligus mendorong saya menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakul karimah. Selain itu memberikan pengorbanan dukungan moril dan materil, kesabaran, keikhlasan, perhatian, serta kasih sayang yang selalu dicurahkan semenjak dilahirkan sampai sekarang. Semoga Allah SWT senantiasa membalas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.
8. Kerabat dan sahabat-sahabat saya kakak Siti Fatimah Hasibuan, S.Pd.i, Kakak Yeni Supriana Lubis, S.E, Adek Nazifa Rahmi Harahap, Abang ZulFahmi Siregar, Nursakinah Hutasuhut, S.E, Ummi Maria Siregar, Nurdelima Harahap, Yunita Shara Harahap, S.E. dan tak lupa teman-teman satu ruangan Ekonomi Syariah Manajemen Bisni-3. Dan tak lupa teman-teman KKL angkatan 2019 dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Islam khususnya rekan-rekan Prodi Ekonomi Syariah yang selama ini telah berjuang bersama-sama dan yang masih menyusun skripsi semoga cepat selesai dan menjadi orang-orang yang sukses.

Atas segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis tiada kata-kata indah yang dapat peneliti ucapkan selain do'a semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT. Sungguh sangat berarti pelajaran dan pengalaman yang penulis temukan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini hingga menuju tahap ujian akhir.

Selanjutnya peneliti menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, untuk memperbaiki tulisan peneliti selanjutnya, peneliti sangat mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun kepada peneliti demi kesempurnaan tulisan. Akhirnya peneliti mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti sendiri dan bagi pembaca secara umum.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritiknya yang sifatnya membangun sangat peneliti butuhkan demi kesempurnaan tulisan.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Padangsidempuan, Mei 2021
Peneliti

Siti Aminah
NIM. 16 402 002 31

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan bahasa Arab ke bahasa latin.

Penulisan transliterasi 'Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	sa'	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ĥ	ha (dengan titik di atas)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

س	Sad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fatḥah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fatḥah dan ya	Ai	a dan i
	fatḥah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah

Vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fatḥah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

- Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fatḥah, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB	vi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	I
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Definisi Operasional Variabel	7
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Kegunaan Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	13
1. Pengertian Minat Berwirausaha.....	13
a. Karakteristik Wirausaha	16
b. Manfaat Berwirausaha	16
c. Indikator Minat Berwirausaha	18
2. Pendapatan	21
a. Jenis-jenis Pendapatan	21
b. Indikator Pendapatan	22
3. Lingkungan.....	23
a. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Lingkungan.....	23
b. Indikator Lingkungan	27
4. Pendidikan	28
a. Prinsip pendidikan kewirausaha	30
b. Indikator Pendidikan Kewirausaha.....	32
5. Hubungan Antara Pendapatan dengan Minat Berwirausaha.....	32
6. Hubungan Antara Lingkungan Keluarga dengan minat Berwirausaha	33
7. Hubungan Antara Pendidikan dengan Minat Berwirausaha	33
B. Penelitian Terdahulu.....	34

C. Kerangka Pikir	38
D. Hipotesis	39

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
B. Jenis Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel	41
a. Populasi	41
b. Sampel	42
D. Instrumen Pengumpulan Data	44
a. Angket	44
b. Studi Kepustakaan	46
c. Studi Dokumentasi	46
d. Wawancara	46
E. Tehnik Analisis Data	46
1. Analisis Deskriptif	47
2. Uji Instrumen	47
a. Uji Validitas	47
b. Uji Relibilitas	48
c. Uji Normalitas	48
3. Uji Asumsi Klasik	48
a. Uji Multikolinearitas	48
b. Uji Heteroskedastisitas	49
4. Uji Hipotesis	50
a. Uji R ²	50
b. Uji t	51
c. Uji F	52

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan	53
B. Hasil Analisis Data	55
1. Analisis Deskripsi	55
2. Uji instrument	56
a. Hasil Uji Validitas	56
b. Uji Reliabilitas	58
c. Uji Normalitas	59
3. Uji Asumsi Klasik	60
a. Uji Multikolinearitas	60
b. Heteroskedastisitas	61
4. Analisis Regresi Linear Berganda	62
5. Uji Hipotesis	63
a. Uji Koefisien Determinasi R ²	63
b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)	64
c. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)	65
C. Pembahasan Penelitian	66

E. Keterbatasan Peneliti	68
--------------------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA
Daftar Riwayat Hidup
Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel I.I Definisi Operasional Variabel	7
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	34
Tabel III.1 Data Mahasiswa/ Mahasiswi Minat Berwirausaha Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpuan	41
Tabel III.2 Skala Likert	43
Tabel III.3 Kisi-kisi Angket Variabel Minat Berwirausaha.....	44
Tabel III.4 Kisi-kisi Angket Variabel pendapatan	44
Tabel III.5 Kisi-kisi Angket Variabel Lingkungan	44
Tabel III.6 Kisi-kisi Angket Variabel Pendidikan	44
Tabel IV.1 Pendapatan, Lingkungan, Pendidikan dan Minat Berwirausaha Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpuan	56
Tabel IV.2 Hasil Uji Statistik Deskripsi	57
Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas Item Pertanyaan Pendapatan X_1	58
Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas Item Pertanyaan Lingkungan X_2	58
Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Item Pertanyaan Pendidikan X_3	59
Tabel IV.6 Hasil Uji Validitas Item Pertanyaan Minat Berwirausaha.....	59
Tabel IV.7 Hasil Uji Reliabilitas.....	60
Tabel IV.8 Hasil Uji Multikolinearitas	61
Tabel IV.9 Uji Heteroskedastitas	62
Tabel IV.11 Hasil Uji Regresi Berganda	64
Tabel IV.12 Hasil Uji t.....	65
Tabel IV.13 Hasil Uji F.....	66
Tabel IV.14 Hasil Uji R^2	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir	38
----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berwirausaha adalah salah satu bentuk usaha menciptakan lapangan kerja sendiri untuk meningkatkan perekonomian. Sehingga seorang wirausaha adalah orang yang berjiwa berani mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil risiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti.

Besarnya risiko dalam berwirausaha menyebabkan minat berwirausaha sangat rendah. Karena minat berwirausaha membutuhkan keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami. Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan minat berwirausaha dibutuhkan keberanian yang besar sehingga diharapkan akan mampu mengatasi berbagai macam risiko besar yang akan dihadapi ketika memulai usaha.

Salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan dalam suatu negara terletak pada peranan perguruan tinggi melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan, dalam hal ini pihak perguruan tinggi bertanggung jawab dalam mendidik mahasiswanya agar mereka memiliki motivasi dan minat menciptakan sebuah usaha. Sehingga beberapa perguruan tinggi mulai memfasilitasi mahasiswanya dalam upaya meningkatkan minat berwirausaha.

Dengan adanya dukungan dari perguruan tinggi diharapkan mampu meningkatkan minat berwirausaha melalui proses belajar mengajar dan memberikan pelatihan kewirausahaan. Karena dengan menumbuhkan minat berwirausaha akan mendukung terciptanya lulusan perguruan tinggi yang lebih siap bekerja dan menciptakan pekerjaan.

Salah satu perguruan tinggi yang juga sudah memfasilitasi mahasiswanya dalam meningkatkan minat berwirausaha adalah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan khususnya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan memiliki 2 Program Studi yaitu Program Studi Perbankan Syariah dan Program Studi Ekonomi Syariah.

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah. Menurut Ahmad Ripai, mengatakan bahwa,

“Dengan berwirausaha saya mampu membantu orang dan menambah penghasilan kuliah”.¹

Menurut Riski Junita,

“Kuliah sambil bekerja bisa meringankan beban orang tua dan menambah pengalaman”.²

Menurut Ummi Mariana,

“Berwirausaha sambil kuliah tidak membebani saya, karena saya bisa meringankan beban orang tua. Selain itu, berwirausaha mampu menguatkan mental dan menambah pengalaman”.³

Menurut Fauziah Hamni,

¹Hasil Wawancara Ahmad Ripai, Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan, pada tanggal 05 Oktober 2020 Pukul 15.31 WIB.

²Hasil Wawancara Riski Junita, Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan, Pada Tanggal 05 Oktober 2020 Pukul 11.21 WIB.

³ Hasil Wawancara Ummi Mariana, Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan, Pada Tanggal 04 Oktober 2020. Pukul 16.46 WIB.

”Tidak adanya modal sehingga saya belum berani untuk berwirausaha”.⁴

Menurut Gustia Wati,

“Berwirausaha dapat mengganggu waktu kuliah saya”.⁵Dari hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah dapat disimpulkan banyak mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha.

Adapun fenomena yang peneliti temui pada mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah memiliki minat yang tinggi terhadap berwirausaha. Sehingga banyak ditemui mahasiswa yang memiliki usaha sendiri, dan berapa mahasiswa yang belum memiliki minat berwirausaha. Untuk meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa diperlukan beberapa faktor pendukung. Menurut Edy Dwi Kurniati menyatakan bahwa, “faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha ditinjau dari sikap terhadap pendapatan, kebebasan, risiko dan berusaha”.⁶

Peneliti dapat disimpulkan bahwa yang mempengaruhi minat berwirausaha secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor instrinsik adalah faktor yang timbul karena pengaruh rangsangan dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor instrinsik sebagai pendorong minat berwirausaha antara lain karena ada kebutuhan akan pendapatan, harga diri dan perasaan senang. Faktor ekstrinsik adalah faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh rangsangan dari luar. Faktor ekstrinsik

⁴ Hasil Wawancara Fauziah Hamni, Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpuan, Pada Tanggal 06 Oktober 2020 Pukul 09.25 WIB.

⁵ Hasil Wawancara Gustia Wati, Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpuan, Pada Tanggal 07 Oktober 2020 pukul 10.00 WIB.

⁶ Edy Dwi Kurniati, dkk., *Kewirausahaan Industri* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm, 70.

yang mempengaruhi minat berwirausaha antara lain lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang pendidikan atau pengetahuan.⁷

Sesuai dengan pengamatan peneliti faktor yang akan diteliti yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah adalah faktor pendapatan, lingkungan dan pendidikan. Alasan peneliti menggunakan ketiga faktor tersebut karena peneliti melihat banyak mahasiswa yang berwirausaha yang dilatar belakangi oleh ketiga faktor tersebut.

Pendapatan adalah salah satu yang diperoleh seseorang baik berupa barang maupun uang. Berwirausaha dapat dilakukan siapapun untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan keinginan berwirausaha itulah seseorang dapat menghasilkan pendapatan yang cukup dan dapat yang mensejahterakan kehidupannya. Pendapatan dapat menarik keinginan seseorang untuk berwirausaha. Berdasarkan teori yang ada, semakin kita bekerja keras dan berkeinginan untuk mencapai target sesuai yang diinginkan maka semakin besar pula pendapatan yang akan dihasilkan.⁸

Lingkungan keluarga adalah peran keluargalah yang sangat penting dalam menumbuhkan minat anak. Orang tua merupakan pendidik pertama dan sebagai tumpuan dalam bimbingan kasih sayang yang utama. Maka orang tua lah yang banyak memberikan pengaruh dan warna kepribadian terhadap seorang anak. Dengan mengingat pentingnya pendidikan di lingkungan keluarga, maka pengaruh

⁷ *Ibid.*, hlm. 71.

⁸ Ria Resti Agustin, "Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, dan Norma Subyektif Terhadap Minat untuk Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi FEB Unisma dan UM)", *E-JRA*, Vol. 09 NO.04 Februari 2020, hlm. 128.

di lingkungan keluarga terhadap anak dapat mempengaruhi apa yang di minati oleh anak.⁹

Berdasarkan teori yang ada dapat dijelaskan bahwa jika semakin tinggi dukungan dan dorongan keluarga untuk berwirausaha maka akan semakin tinggi minat mahasiswa dalam berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan adalah bimbingan yang diberikan seseorang guna mengubah sikap dan pola pikir seseorang agar berminat untuk menjadi berwirausaha. Selain pendidikan kewirausahaan, diperlukan pelatihan kewirausahaan seperti seminar wirausaha dan praktik berwirausaha karena dengan seminar tersebut yang mengundang pengusaha-pengusaha sukses akan memberikan motivasi tersendiri bagi seseorang untuk berwirausaha sedangkan praktek berwirausaha akan memberikan pengalaman dan bisa menjadi pendorong minat berwirausaha.

Berdasarkan teori yang ada, dapat dijelaskan bahwa semakin memahami tentang pengetahuan kewirausaha maka semakin tinggi minat untuk berwirausaha. Tingginya minat berwirausaha akan semakin melahirkan *entrepreneur* muda yang memiliki kreativitas dan inovasi dalam berbagai bidang. Begitu pula sebaliknya, jika seseorang mengharapkan menghasilkan pendapatan yang lebih rendah dengan menjadi seorang wirausaha, maka ia semakin terdorong untuk menjadi seorang yang tidak berwirausaha.

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana yang telah ditemukan di atas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk menguji lebih lanjut tentang seberapa besar pengaruh minat mahasiswa berwirausaha Prodi Ekonomi Syariah IAIN

⁹ Maria Ulpa, "Pendapatan usaha, pendidikan, kewirausahaan, dan lingkungan keluarga terhadap minat meneruskan usaha keluarga", *Jurnal Riset Entrepreneurship*, volume 1, No 2, 2018, hlm. 15.

Padangsidempuan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan)**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan yang tidak stabil membuat rendahnya minat berwirausaha.
2. Kurangnya dukungan dari lingkungan untuk menumbuhkan minat berwirausaha, khususnya lingkungan keluarga.
3. Penerapan pendidikan mata kuliah kewirausahaan belum maksimal sehingga belum mampu untuk meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.
4. Beberapa mahasiswa lebih memilih fokus kuliah dari pada berwirausaha.
5. Tidak adanya modal untuk memulai usaha.
6. Berwirausaha dapat mengganggu aktivitas perkuliahan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi masalah pada empat variabel yaitu, pendapatan (X_1), lingkungan (X_2) dan pendidikan (X_3) terhadap minat berwirausaha (Y) di lakukan IAIN Padangsidempuan Program Studi Ekonomi Syariah angkatan tahun akademik 2016 sebanyak 248 dan tahun 2017 sebanyak 298.

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalah pahaman istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dibuatlah definisi Operasional Variabel untuk menerangkan beberapa istilah dalam judul penelitian “faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan) yaitu sebagai berikut:

Tabel I.I
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
Minat Berwirausaha (Y)	Minat berwirausaha adalah seorang yang mempunyai keberanian, karena sikap mentalnya dan dia mempunyai komitmen dalam menjalankan suatu usaha sebagai sebuah profesinya sebagai gantungan hidup atau untuk mendapatkan suatu penghasilan guna memenuhi kebutuhan hidup. ¹⁰ Dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk meneliti minat berwirausaha Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan.	a. Pengertian minat berwirausaha b. Menumbuhkan minat berwirausaha c. Usaha kecil dan menengah. d. Usaha kecil menengah dan usaha besar.	Ordinal
Pendapatan (X ₁)	Pendapatan merupakan harapan untuk memperoleh penghasilan lebih tinggi sehingga pendapatan yang lebih tinggi maka akan semakin meningkat minat	a. Pendapatan b. Modal c. Lama usaha ¹²	Ordinal

¹⁰ Jalaluddin Sayuti, *Pengantar Bisnis dalam Perspektif aktifitas dan kelembagaan* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 183.

	berwirausaha pada mahasiswa. ¹¹ Peneliti dapat meningkatkan pendapatan berwirausaha Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpuan.		
Lingkungan (X ₂)	Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor pendorong seseorang untuk berwirausaha. Peran keluarga juga sangat penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha bagi anaknya. ¹³ Dalam penelitian ini lingkungan keluarga mampu mendorong minat berwirausaha Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpuan.	a. Motivasi lingkungan b. Lingkungan eksternal & internal	Ordinal
Pendidikan (X ₃)	Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan yang berlangsung disekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan seseorang agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara	a. Adanya kurikulum. b. Kualitas tenaga didik. c. Fasilitas belajar. d. Motivasi dan Lingkungan.	Ordinal

¹²Gestry Romaito Butarbutar, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Makanan Khas Di Kota Tebing Tinggi", *Jurnal Jom Fekon*, Vol. 4, No. 1, 2017.hlm .224.

¹¹Deden Setiawan, *Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha* (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), hlm. 18-19.

¹³Ni MadeRustini dkk, "Pengaruh Motivasi, Lingkungan Internal Dan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Seka Taruna Di Kota Denpasar", (*Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi*), Vol, 18 No.2, 2019.106.

	<p>tepat di masa yang akan datang.¹⁴ Dalam penelitian pendidikan kewirausahaan yang diterima oleh mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah dianggap mampu untuk mempengaruhi minat berwirausaha Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syari'ah IAIN Padangsidempuan.</p>		
--	---	--	--

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka dapat diajukan pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap minatberwirausaha Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan?
2. Apakah lingkungan berpengaruh terhadap minat berwirausaha Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan?
3. Apakah pendidikan berpengaruh terhadap minat berwirausaha Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan?
4. Apakah pendapatan, lingkungan dan pendidikan secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan.

¹⁴ Gusti Ayu Made Hadyastiti, dkk, "Pengaruh Ekspektasi pendapatan, Pendidikan Kewieausahaan, Efikasi diri, Motivasi dan lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha", (*Jurnal Kharisma*), Vol. 2. No. 2, 2020, hlm. 176-177.

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui apakah lingkungan berpengaruh terhadap minat berwirausaha Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui apakah pendidikan berpengaruh terhadap minat berwirausaha Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan.
4. Untuk mengetahui apakah pendapatan, lingkungan dan pendidikan secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi peneliti, Sebagai sarana untuk penambah ilmu pengetahuan dan sebagai alat untuk mengimplementasikan teori-teori yang diperoleh selama kuliah.
2. Bagi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan dalam mengembangkan minat berwirausaha.
3. Bagi dunia akademis, penelitian ini juga diharapkan berguna bagi IAIN pada umumnya sebagai pengembangan keilmuan, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Memberikan motivasi kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih komprehensif

4. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan informasi atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian yang sama kearah yang lebih luas.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistem penulisan penelitian terdiri dari bagian-bagian agar lebih mudah memahami isinya.

BAB I Pendahuluan berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian.

BAB II Kajian Teori menjelaskan mengenai landasan teori mengenai variabel-variabel yang dicantumkan dalam penelitian seperti Minat Berwirausaha, Pendapatan, Lingkungan dan Pendidikan. Penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.

BAB III Metodologi penelitian terdiri dari bagian metodologi penelitian yang membahas lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV Pembahasan setelah pembahasan yang mendalam dilandaskan teori yang berkaitan dengan variabel penelitian, maka pada bab ini peneliti terdahulu menguraikan tentang gambaran umum IAIN Padangsidempuan beserta aspek-aspek yang bersangkutan. Kemudian peneliti akan mengolah data yang menjadi pokok permasalahan pada minat berwirausahaan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah dengan menggunakan SPSS versi 22.00 untuk mengetahui hasil

penelitian meliputi uji deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji asumsi klasik, uji analisis regresi berganda dan uji hipotesis.

BAB V Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Minat Berwirausaha

a. Pengertian Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami.¹⁵

Wirausahawan (*entrepreneur*) merupakan orang yang berjiwa berani mengambil risiko untuk membuka usaha berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil risiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti. Kegiatan wirausaha dapat dilakukan seorang diri atau berkelompok. Seorang wirausahawan dalam pemikirannya selalu berusaha mencari, memanfaatkan, serta menciptakan peluang usaha yang dapat memberikan keuntungan. Risiko kerugian merupakan hal biasa karena mereka memegang prinsip bahwa faktor kerugian pasti ada. Bahkan, semakin besar risiko kerugian yang dihadapi, maka semakin besar pula peluang keuntungan yang dapat diraih.¹⁶

¹⁵ Josia Sanchaya Hendrawan dan Hani Sirine "Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan)", *Jurnal AJIE*, Vol. 02, No. 03, 2017.

¹⁶ Kasmir, *Kewirausahaan Edisi Revisi* (Jakarta: Garafindo, 2013), hlm. 19-20.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, wirausaha adalah orang yang memiliki, mengelola, melembagakan usahanya sendiri, melakukan usaha-usaha kreatif dan inovatif, mengembangkan ide dan mengatur sumber daya yang ada serta memanfaatkan peluang untuk mencapai kehidupan yang lebih baik.

Kewirausahaan dalam perspektif Islam merupakan salah satu aspek kehidupan yang dikelompokkan ke dalam masalah *mu'amalah* yakni masalah yang berhubungan sesama manusia (*horizontal*). Keberadaan manusia di muka bumi diperintahkan untuk memakmurkan bumi dan membawanya ke arah yang lebih baik.¹⁷ Firman Allah dalam surat Jumu'ah: 10.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ
وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: *Apabila Telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.*¹⁸

Ayat di atas menjelaskan bahwa, lalu apabila di tunaikan shalat, maka jika kamu mau, maka bertebaranlah di muka bumi untuk tujuan apapun yang dibenarkan Allah, dan carilah dengan bersungguh-sungguh sebagian dari karunia Allah, karena karunia Allah sangat banyak dan tidak mungkin kamu dapat mengambil seluruhnya, dan ingatlah Allah banyak-

¹⁷ Abdullah Mujaddid Dan Hadi Ismanto, "Persepsi Mahasiswa Tentang Islamic Entrepreneurship", *JRE: Jurnal Riset Entrepreneurship*, Vol. 3, No. 2, 2020, hlm. 30.

¹⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hlm. 554

banyak jangan sampai kesungguhan kamu mencari karunia-Nya itu melegahkan kamu.¹⁹

حَدَّثَنِي هَنَادُ بْنُ السَّرِيِّ حَدَّثَنَا أَبُو لَاحُوصٍ عَنْ بَيَانَ أَبِي بَشْرٍ عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَأَنْ يَغْدُوَ أَحَدُكُمْ فَيُحْطَبَ عَلَيَّ ظَهْرَ فَيَتَّصِدَّقَ بِهِ وَيَسْتَعْنِي بِهِ مِنْ النَّاسِ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ رَجُلًا أَعْطَاهُ أَوْ مَنَعَهُ ذَلِكَ فَإِنَّا لَيَدُّ الْعُلْيَا أَفْضَلُ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى وَإِبْدَأْ بِمَنْ تَعُولُ وَحَدَّثَنِي قَيْسُ بْنُ أَبِي حَازِمٍ قَالَ أَتَيْنَا أَبَا هُرَيْرَةَ فَقَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاللَّهِ لَأَنْ يَغْدُوَ أَحَدُكُمْ فَيُحْطَبَ عَلَيَّ ظَهْرَهُ فَيَبِيعَهُ ثُمَّ ذَكَرَ بِمِثْلِ حَدِيثِ بَيَانَ (رواه مسلم)

Artinya: (HR. Muslim 1727): Telah menceritakan kepadaku Hannad bin As Sari telah menceritakan kepada kami Abdul Ahwas dari Bayan Abu Bisyr dari Qais bin Abu Hazim dari Abu Hurairah ia berkata; Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda: “Berangkatnya salah seorang diantara kalian pagi-pagi kemudian pulang dengan memikul kayu bakar di punggungmu, lalu kam bersedekah dengan itu tanpa meminta-minta kepada orang banyak, itu lebih baik bagimu daripada meminta-minta kepada orang banyak, baik ia diberi atau tidak. Sesungguhnya tangan yang memberi itu lebih mulia daripada tangan yang menerima. Dan dahulukanlah memberi kepadaku Muhammad bin Hatim telah menceritakan kepada kami Yahya bin Sa’id dari Isma’il telah menceritakan kepadaku Qais bin Abu Hazim ia berkata, kami mendatangi Abu Hurairah maka ia pun dari kalian pergi, lalu ia kembali dengan membawa kayu bakar di atas punggungnya, lalu ia menjualnya. Kemudian ia pun menyebutkan hadits yang serupa dengan hadits Bayan.

Menurut peneliti kesimpulan ayat di atas dapat di jelaskan bahwa, apabila telah memasuki waktu shalat maka laksanakanlah shalat dan tinggalkanlah jual beli/ perniagaan supaya kamu mendapat rezeki. Seorang wirausaha melakukan sesuatu dengan cara yang berbeda, bukan hanya sekadar dengan cara yang lebih baik. Seorang wirausaha memiliki karakter atau sifat kepribadian wirausaha yang mencerminkan karakteristik seorang

¹⁹ Quraish Shihab, Tafsir Al- Misbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur’an, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 230.

wirausaha yang membedakan seorang wirausaha dan bukan wirausaha sebagai berikut:

b. Karakteristik Wirausaha

Adapun karakteristik kewirausahaan adalah sebagai berikut:²⁰

- 1) Lebih menyukai pekerjaan dengan risiko yang realistis.
- 2) Bekerja lebih giat dalam tugas-tugas yang memerlukan kemampuan mental.
- 3) Tidak bekerja lebih giat karena adanya imbalan uang.
- 4) Ingin bekerja pada situasi dimana dapat diperoleh pencapaian pribadi.
- 5) Menunjukkan kinerja yang lebih baik dalam kondisi yang memberikan umpan balik yang jelas positif.
- 6) Cenderung berpikir ke masa depan serta memiliki pemikiran jangka panjang.

c. Manfaat Berwirausaha

Adapun manfaat berkewirausahaan sebagai berikut: ²¹

- 1) Memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri. Memiliki usaha sendiri akan memberikan kebebasan dan peluang bagi pebisnis untuk mencapai tujuan hidupnya. Pebisnis akan mencoba memenangkan hidup mereka dan memungkinkan mereka untuk memanfaatkan bisnisnya guna mewujudkan cita-citanya.

²⁰ Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.53.

²¹ Hamdani dan Syamsul Rizal, *Kewirausahaan* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm. 52.

- 2) Memberi peluang melakukan perubahan, semakin banyak bisnis yang memulai usahanya dapat menangkap peluang untuk dapat melakukan berbagai perubahan yang menurut mereka sangat penting. Mungkin berupa penyediaan perumahan sederhana yang sehat dan layak pakai untuk keluarga atau mendirikan program daur ulang limbah untuk melestarikan sumber daya alam yang terbatas. Pebisnis kini menemukan cara untuk menggabungkan wujud kepedulian mereka terhadap berbagai masalah ekonomi dan sosial dengan harapan untuk dapat menjalani kehidupan yang lebih baik.
- 3) Memberi peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya, banyak orang menyadari bahwa bekerja disuatu perusahaan sering kali membosankan, kurang menantang dan tidak ada daya tarik. Hal ini tentu tidak berlaku bagi seorang wirausahawan. Bagi mereka, tidak banyak perbedaan antar bekerja dan menyalurkan hobi atau bermain, keduanya sama saja. Bisnis-bisnis yang dimiliki seorang wirausahawan merupakan alat untuk menyatakan aktualisasi diri. Keberhasilan mereka adalah suatu hal yang ditentukan oleh kreativitas, antusias, inovasi, dan visi mereka sendiri. Memiliki usaha atau perusahaan sendiri memberikan kekuasaan kepada mereka, kebangkitan spiritual, dan mampu mengikuti minat atau hobinya sendiri.
- 4) Memiliki peluang untuk meraih keuntungan seoptimal mungkin. Walau pada tahap awal uang bukan daya tarik utamabagi wirausahawan, keuntungan berwirausaha merupakan faktor motivasi yang penting untuk

mendirikan usaha sendiri. Kebanyakan pebisnis tidak ingin menjadi kaya raya, tetapi kebanyakan dari mereka yang memang menjadi berkecukupan. Hampir 75 % yang termasuk dalam daftar orang terkaya merupakan wirausahawan generasi pertama.

- 5) Memiliki peluang untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usahanya. Pengusaha kecil atau pemilik usaha kecil sering kali merupakan warga masyarakat yang paling dihormati dan paling dipercaya. Kesepakatan bisnis berdasarkan kepercayaan dan pengakuan yang diterima dari pelanggan yang telah dilayani dengan setia selama bertahun-tahun.
- 6) Memiliki peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dan menumbuhkan rasa senang dalam mengerjakannya. Salah satu disarankan oleh pengusaha kecil atau pemilik perusahaan kecil adalah bahwa kegiatan usaha mereka sesungguhnya bukanlah kerja. Kebanyakan wirausahawan yang berhasil memilih masuk dalam bisnis tertentu, sebab mereka tertarik dan menyukai pekerjaan tersebut. Mereka menyalurkan hobi atau kegemaran mereka menjadi pekerjaan mereka dan mereka senang melakukannya.

d. Indikator Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha dapat dilihat dari berbagai indikator. Adapun uraian lebih lanjut mengenai indikator minat berwirausaha dapat dilihat dalam penjelasan di bawah ini :²²

1) Perasaan Tertarik

Kata tertarik memiliki arti merasa senang terhadap sesuatu, perasaan puas dan lega, bergembira. Ketertarikan yang dimaksud dalam konteks ini adalah ketertarikan dalam bidang usaha atau berwirausaha. Dimana siswa tertarik untuk berwirausaha dan merasa tertantang untuk menjadi sukses, tentunya dalam bidang usaha. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perasaan tertarik dalam bidang kewirausahaan akan menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa, termasuk dalam kegiatan pembelajaran dan praktik kewirausahaan di kampus.

2) Perasaan Senang

Perasaan adalah keadaan batin atau hati ketika menghadapi sesuatu, antara minat dan perasaan senang terdapat hubungan timbal balik sehingga tidak mengherankan jika mahasiswa mempunyai perasaan tidak senang terhadap suatu pekerjaan, mereka juga tidak minat terhadap pekerjaan tersebut atau sebaliknya. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa minat berwirausaha akan timbul karena

²² Ahmad Fauzan Yulianto, *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017*, Program Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017, hlm. 22.

adanya perasaan senang dalam melakukan suatu kegiatan yang mengarah pada objek tertentu. Minat juga akan timbul jika seseorang telah mengenal bahwa objek tersebut akan memberikan manfaat bagi dirinya dan juga orang lain. Siswa yang tidak senang untuk berwirausaha akan kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran kewirausahaan dan kegiatan praktik kewirausahaan, sebaliknya mahasiswa yang senang berwirausaha akan semangat dalam mengikuti pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan.

3) Motivasi

Motivasi adalah dorongan atau kehendak yang menyebabkan timbulnya semacam kekuatan pada diri seseorang dalam bertindak dan bertingkah laku. Motivasi dibedakan menjadi dua macam, yaitu motivasi intrinsik yang berasal dari dalam diri sendiri dan motivasi ekstrinsik yang datang dari luar individu. Dalam hal tersebut dapat dikatakan bahwa motivasi berwirausaha merupakan dorongan dalam diri seseorang dalam usahanya untuk memenuhi keinginan, maksud, dan tujuan dalam bidang kewirausahaan.

4) Keinginan

Keinginan merupakan kehendak atau hasrat, mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang wirausaha akan berusaha belajar mengenai wirausaha dan memiliki rasa ingin tahu yang lebih jauh tentang wirausaha tanpa adanya paksaan. Keinginan juga memiliki keterkaitan dengan perasaan senang, jika seseorang merasa senang terhadap objek

sesuatu ia akan memiliki keinginan untuk melakukan tindakan kearah pencapaian keinginannya tersebut. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keinginan adalah sesuatu yang ingin dicapai dari kecenderungan ketertarikan pada suatu hal yang menarik perhatiannya. Siswa yang menaruh minat berwirausaha akan merasa senang dan tertarik dengan kegiatan yang mengarah pada wirausaha.

5) Sikap Berani Mengambil Risiko

Sikap berani mengambil risiko adalah seseorang yang berwirausaha harus berani mengambil risiko dari segala usaha yang dilakukannya, karena dalam berwirausaha tidak terlepas dari berbagai macam risiko. Wirausaha menghindari situasi risiko yang rendah karena tidak ada tantangan dan menjauhi situasirisiko yang tinggi karena ingin berhasil. Orang yang memiliki minat berwirausaha pasti telah memikirkan risiko apa yang akan dihadapi guna mencapai tujuannya. Berani mengambil risiko dalam berwirausaha adalah berani mengambil segala risiko untung atau rugi dalam menjalankan usahanya.

2. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah penghasilan yang diterima tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diterima oleh suatu negara. Pendapatan yang lebih luas merupakan setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh wajib pajak, baik yang berasal dari dalam negeri maupun dari

luar negeri yang dapat dipakai untuk konsumsi atau menambah kekayaan wajib pajak yang bersangkutan dengan nama dan bentuk apapun.²³

Dengan kata lain pendapatan dapat juga diuraikan sebagai keseluruhan penerimaan yang diterima pekerja, buruh atau rumah tangga, baik berupa fisik maupun non fisik selama ia melakukan pekerjaan pada suatu perusahaan instansi atau pendapatan selama ia bekerja atau berusaha. Setiap orang yang bekerja akan berusaha untuk memperoleh pendapatan dengan jumlah yang maksimum agar bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Maksud utama para pekerja yang bersedia melakukan berbagai pekerjaan adalah untuk mendapatkan pendapatan yang cukup baginya, sehingga kebutuhan hidupnya ataupun rumah tangganya akan tercapai.

b. Jenis-Jenis Pendapatan

1) Pendapatan Ekonomi

Pendapatan ekonomi adalah sejumlah uang yang dapat digunakan oleh keluarga dalam suatu periode tertentu untuk membelanjakan diri tanpa mengurangi atau menambah asset netto (*net asset*), termasuk dalam pendapatan ekonomi termasuk upah gaji, pendapatan bunga deposito, penghasilan transfer dari pemerintah, dan lain-lain.

2) Pendapatan Uang

Pendapatan uang adalah sejumlah uang yang diterima keluarga pada periode tertentu sebagai balas jasa atau faktor produksi yang

²³ Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 384

diberikan karena tidak memperhitungkan pendapatan bahkan kas (non kas), terutama penghasilan transfer cakupannya lebih sempit dari pendapatan ekonomi.²⁴

c. Indikator Pendapatan

1) Modal

Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah output. Modal atau biaya adalah salah satu faktor yang sangat penting bagi setiap usaha, baik skala kecil, menengah maupun besar.

2) Lama Usaha

Lama usaha merupakan lamanya wirausaha yang sedang di jalani saat ini. Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha. Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil daripada hasil penjualan. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan semakin meningkatkan pengetahuan tentang selera atau perilaku konsumen.²⁵

3. Lingkungan

a. Pengertian Lingkungan

Lingkungan mencakup segala material dan stimulus di dalam dan di luar individu, baik yang bersifat fisiologis, psikologis maupun sosio

²⁴ Pratama Raharja, *Teori Ekonomi Mikro* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2002), hlm. 267.

²⁵ Gstry Romaito Butarbutar, *Op.,Cit*, hlm. 624.

kultural. Lingkungan sangat berperan dalam usaha menumbuhkan minat seseorang, karena dalam pertumbuhan dan perkembangan, lingkungan adalah keluarga yang mengasuh dan membesarkan seseorang. Lingkungan bukan hanya manusia yang ada di sekitar tetapi juga semua makhluk yang ada di sekitar.²⁶

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Lingkungan

Proses kewirausahaan mencakup semua fungsi, aktivitas dan tindakan yang menjadi bagian dalam memanfaatkan peluang dan menciptakan organisasi untuk mewujudkannya. Wirausahawan harus memiliki jiwa dan sikap kewirausahaan. Jiwa dan sikap kewirausahaan terbentuk dikarenakan adanya faktor internal dan eksternal. Berikut ini merupakan faktor internal dan eksternal pembentuk jiwa dan sikap kewirausahaan. Faktor internal meliputi *locus of control*, toleransi, nilai-nilai, pendidikan dan pengalaman. Faktor eksternal meliputi keteladanan, dukungan keluarga dan Masyarakat²⁷

Untuk berhasil dalam berwirausaha dibutuhkan waktu dan tenaga yang tidak sedikit. Seorang wirausahawan haruslah dapat menggabungkan nilai, sifat utama dan perilaku dengan bekal pengetahuan, pengalaman dan keterampilan praktis. Proses kewirausahaan mengarah pada hal-hal yang dapat mencapai tujuan perusahaan dan membantu perusahaan untuk terus

²⁶ Ni Made Rustini, dkk, "Pengaruh Motivasi, Lingkungan Internal Dan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Seka Taruna Di Kota Denpasar", *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 18, No. 2, 2019

²⁷ Brilyanes Sanawiri dan Mohammad Iqbal, *Kewirausahawan* (Malang : UB Press, 2018) hlm. 31.

berkembang. Model proses kewirausahaan memiliki empat tahapan besar yaitu:²⁸

1) *Innovation*

Innovation dilakukan dengan melihat lingkungan eksternal dan lingkungan personal. Pada bagian ini individu diperkenalkan dasar-dasar dari kewirausahaan yang memancing individu untuk memikirkan hal yang berbeda. Proses berfikir kreatif mulai terbentuk, mindset untuk menciptakan sesuatu yang baru melalui inovasi. Inovasi yang dimaksud bisa dalam bentuk dua hal yaitu inovasi dalam bentuk produk dan inovasi pemikiran. Kedua inovasi ini memiliki peranan yang berbeda. Inovasi pemikiran memungkinkan individu untuk berpikir kreatif yang memunculkan ide baru untuk membuat sesuatu hal yang bernilai yang akan diimplementasikan dalam bentuk produk.

2) *Triggering Event*

Triggering event adalah proses kedua dimana seorang wirausahawan melihat adanya peluang. Proses berfikir kreatif yang mulai terbentuk akan berpengaruh terhadap kepekaan dalam melihat peluang. Pada tahap ini pemikiran wirausahawan mulai terstruktur di mulai dari melihat peluang, merealisasikan peluang menjadi sebuah ide dan memikirkan apakah ide tersebut layak untuk dijadikan bisnis dengan analisis kelayakan. Kemampuan kewirausahaan untuk mengembangkan ide mulai terlihat seiring dengan kemampuan analisis yang dimilikinya.

²⁸ *Ibid.*, hlm. 32.

Langkah selanjutnya wirausahawan mulai menulis business plan atau business model canvass sebagai salah satu tools untuk melakukan sebuah perencanaan bisnis yang digunakan untuk menjalankan bisnis tersebut. Pemahaman mengenai kompetitor melalui pemetaan pesaing juga diperlukan untuk melihat seberapa kuat posisi bisnis tersebut dan seberapa besar peluang yang bisa dimaksimalkan sebagai usaha rintisan.

3) *Implementation*

Pada tahap implementasi, praktik dan persiapan yang meliputi persiapan etik, persiapan legalitas, persiapan keuangan dan persiapan lainnya yang dibutuhkan tergantung jenis usaha yang ingin dikembangkan serta persiapan tim yang nantinya akan bekerja pada bisnis tersebut. Tahap implementasi akan melihat apakah *business plan* atau *business model* yang dijalankan bisa bekerja sesuai dengan yang diharapkan atau sebaliknya tidak bekerja sesuai harapan. *Business model* yang bekerja sesuai dengan yang diharapkan akan membantu bisnis tersebut untuk ke proses selanjutnya yaitu *growth*, jika *business model* yang diterapkan tidak bekerja sesuai dengan yang diharapkan, langkah selanjutnya dilakukan analisis kembali bisnis model untuk menemukan bisnis model yang tepat pada tahap untuk implementasi sebuah ide menjadi bisnis. Salah satu permasalahan yang sering terjadi pada tahap implementasi adalah ketidakmampuan wirausahawan menerjemahkan *businessplan* atau *business model* yang telah dibuat, karena *businessplan*

atau *business model* yang bagus jika tidak diimbangi dengan implementasi yang baik akan berakibat pada kegagalan sebuah bisnis.

4) *Growth*

Growth adalah proses dimana bisnis sudah mulai berjalan, mulai melihat masalah-masalah dan tantangan baru. Proses *growth* menuntut wirausahawan untuk bisa bertahan dan mengembangkan bisnisnya. Contoh kegiatannya adalah melakukan evaluasi, melaksanakan ekspansi perusahaan dan menciptakan strategi baru untuk mencapai tujuan bisnis yang lebih besar. Kemampuan perusahaan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan bisnis akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan bisnis.

c. Indikator Lingkungan

i. Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga merupakan suatu keadaan yang erat dengan perkembangan anak. Suatu keadaan ekonomi keluarga menimbulkan suatu alasan anak melakukan wirausaha dengan tujuan ingin meningkatkan keadaan ekonomi keluarganya atau sebagai tambahan uang bagi pribadi anak yang merasa kurang cukup dengan uang saku yang diberikan oleh orangtuanya.

ii. Cara orang tua dalam mendidik anak

Cara orang tua dalam mendidik anak merupakan suatu tindakan orang tua yang mendidik anak dengan halus maupun kasar, dan ssitulah yang menjadikan faktor perkembangan anak. Orang tua pasti akan

mengetahui bagaimana cara mendidik anaknya masing-masing, karena pasti setiap anak memiliki karakter berbeda-beda dan harus diperlakukan berbeda pula agar didikan yang orang tua berikan benar-benar tersalurkan ke setiap anak dengan karakter masing-masing.

iii. Interaksi Antar Anggota Keluarga

Interaksi antar anggota keluarga merupakan sebuah interaksi antar anak dengan orang tua itu penting, terlebih dengan saudara-saudara yang penuh kasih sayang, rukun, saling peduli, serta saling menghormati satu sama lain. Dalam suatu keluarga, rumah harus dijadikan sebagai wadah kerukunan, dimana ketika terdapat waktu luang, anggota keluarga dapat saling bertukar pikiran, canda tawa, serta menceritakan keluh kesah. Terlebih apabila terdapat masalah, diperlukan musyawarah agar permasalahan dapat terselesaikan dengan baik.

4. Pendidikan

a. Pengertian Pendidikan

Pendidikan merupakan sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan kewirausahaan adalah keseluruhan aktivitas pendidikan dan latihan dengan atau tanpa sistem pendidikan yang mencoba mengembangkan keinginan peserta (*participants intention*) untuk melakukan perilaku kewirausahaan atau beberapa elemen yang berpengaruh terhadap keinginan (*intention*) tersebut

seperti pengetahuan kewirausahaan (*entrepreneurial knowledge*), ataupun *feasibility* (pertimbangan individu apakah usahanya mudah di capai”²⁹.

Menurut peneliti pendidikan kewirausahaan adalah Proses pembelajaran untuk mengubah sikap dan pola pikir mahasiswa terhadap pemilihan karir berwirausaha. Mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan akan memiliki nilai-nilai hakiki dan karakteristik kewirausahaan sehingga akan meningkatkan minat serta kecintaan mereka terhadap dunia wirausaha.

Dengan kata lain, pemahaman, keyakinan dan niat individu untuk melakukan kegiatan wirausaha dapat dikembangkan melalui pendidikan kewirausahaan. Meningkatnya pemahaman, keyakinan (*efficacy*) serta niat (*intention*) individu untuk melakukan kegiatan kewirausahaan dapat dikelaskan menggunakan teori persepsi.

Secara formal pendidikan kewirausahaan berarti proses pembangunan potensi individu berkaitan dengan kewirausahaan melalui manajemen, implementasi kurikulum dan penilaian dalam satu lingkungan yang terstruktur dan terorganisasi. Pendidikan kewirausahaan secara informal juga bisa terjadi pada individu. Proses ini terjadi pengungkapan dan interaksi harian individu dengan lingkungan terkait aktivitas kewirausahaan yang sebenarnya secara tidak sadar.

Dalam konteks yang formal, pendidikan kewirausahaan bertujuan membentuk seseorang yang tidak pernah berpikir untuk menjadi pengusaha

²⁹ Tri Wulida Afrianty, “Peran Feasibility Dan Entrepreneurial Self Efficacy Dalam Memediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha”, *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Bisnis Dan Kewirausahaan*, Vol. 4, No. 3, 2019.

sehingga punya keinginan, berminat, untuk mengenal dan memilih pekerjaan tersebut. Pendidikan kewirausahaan harus dibangun berdasarkan lima hal utama yaitu sikap, pemikiran, keterampilan manajemen bisnis, kejuruan kewirausahaan dan nilai moral etika³⁰

Membentuk karakteristik kewirausahaan dalam diri seseorang. Pendidikan kewirausahaan berbeda dengan pendidikan pendidikan bisnis yang berfokus hanya pada aspek kurikulum dan proses pendidikan dan pembelajaran yang terkait dengan kemampuan manajemen bisnis.

b. Prinsip Pendidikan Kewirausahaan

Beberapa prinsip dalam pendidikan kewirausahaan diantaranya sebagai berikut:³¹

1) Membangun pribadi pendidikan kewirausahaan

Membangun pribadi pendidikan kewirausahaan lebih dari sekedar persiapan tentang cara menjalankan bisnis. Pendidikan kewirausahaan mengenai bagaimana mengembangkan sikap kewirausahaan, keterampilan dan pengetahuan. Bagaimana mengubah ide menjadi tindakan wirausaha.

2) Pelaku Pendidik kewirausahaan

Pelaku Pendidik kewirausahaan tidak bisa mengajarkan bagaimana menjadi wirausaha tanpa menjadi wirausaha.

³⁰ Ganefri Dan Hendra Hidayat, “*Pedagogi Entrepreneurship Di Pendidikan Tinggi*” (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 42.

³¹ uji Hastuti, *Kewirausahaan dan UMKM* (Jakarta: Yayasan Kita Peduli, 2020), hlm. 39.

a) Kompetensi

Kompetensi wirausaha memerlukan metode aktif untuk melibatkan mahasiswa guna mengeksplorasi kreativitas dan inovasi.

b) Praktek

Kompetensi dan keterampilan wirausaha dapat diperoleh atau dibangun hanya melalui pengalaman belajar dengan praktek langsung secara nyata.

c) Pelajaran

Keterampilan kewirausahaan dapat diajarkan pada semua masa pelajaran atau pada suatu mata pelajaran tunggal yang terpisah.

d) *Intrepreneur*

Pendidikan kewirausahaan harus fokus pada intrepreneur sebagai seorang pengusaha. Ini mengingat kenyataan bahwa sebagian besar mahasiswa akan menggunakan keterampilan kewirausahaan di perusahaan atau lembaga publik.

e) Pengembangan pembelajaran

Untuk meningkatkan daya tarik nyata suatu pendidikan kewirausahaan, ada kebutuhan untuk mengembangkan pembelajaran yang terkait dengan kewirausahaan dan metode penilaian serta prosedur penjaminan kualitas terkait untuk semua tingkat pada sistem pendidikan. Ini harus dirancang untuk membantu para pendidik maju dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap kewirausahaan.

f) Promosi

Agenda pendidikan kewirausahaan harus dipromosikan di luar lembaga pendidikan kepada dunia bisnis dan masyarakat luas.

g) Kerja sama

Pendidik kewirausahaan tidak akan dapat mewujudkan ambisi dan tujuan pendidikan kewirausahaan tanpa kerja sama dan kemitraan dengan kolega, bisnis dan pemangku kepentingan lainnya.

c. Indikator Pendidikan Kewirausahaan

Untuk mengukur variabel pendidikan kewirausahaan menggunakan indikator sebagai berikut:

1) Kurikulum Kompetensi

Kurikulum Kompetensi pendidikan berbasis kewirausahaan yang diberikan kepada peserta didik.

2) Kualitas tenaga didik

Dalam hal ini dosen sebagai tenaga pendidik tidak hanya harus menguasai ilmu pengetahuan, tetapi juga harus mampu menyampaikan ilmu tersebut dengan baik kepada peserta didik.

3) Fasilitas belajar mengajar

Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan sangat membantu mahasiswa untuk menguasai materi pendidikan kewirausahaan serta membantu pendidik dalam menyampaikan ilmu pengetahuann.

5. Hubungan Antara Pendapatan dengan minat berwirausaha

Apabila pendapatan bertambah, otomatis bagian dari pendapatan yang akan dibelanjakan akan bertambah, sehingga jumlah barang yang di beli juga meningkat.³²

Dengan keinginan berwirausaha itulah seseorang dapat menghasilkan pendapatan yang cukup dan dapat mensejahterakan kehidupnya. Pendapatan dapat menarik keinginan seseorang untuk berwirausaha. Dapat di ketahui bahwa pendapatan dari berwirausaha tidak terbatas, semakin kita bekerja keras keinginan untuk mencapai target sesuai yang di inginkan maka semakin besar pula pendapatan yang akan dihasilkan. Jika seseorang berharap untuk menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi dengan menjadi seorang yang berwirausaha, maka ia akan semakin terdorong untuk menjadi seorang berwirausaha. Keinginan untuk memperoleh pendapatan tak terbatas itulah yang dapat menimbulkan minat wirausaha.³³

a. Hubungan Antara Lingkungan Keluarga dengan Minat Berwirausaha

Apabila terjadi pemberian kasih sayang orang tua kepada anaknya yang berlebihan atau memanjakan anaknya secara berlebihan dapat mengurangi makna pendidikan kewirausahaan keluarga. Pola pikir orang tua berpengaruh terhadap minat berwirausaha karena jika orang tua telah tertanam semangat berwirausaha dan mengetahui pentingnya wirausaha maka akan berpengaruh terhadap anaknya sehingga anak tersebut berkeinginan untuk berwirausaha. Minat menjadi wirausaha terbentuk apabila keluarga

³² Sonny Sumarsono, *Ekonomi Mikro Teori dan Soal Latihan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 91

³³ Ria Risti Agusti *Op., Cit*, hlm. 128.

memberikan dukungan positif terhadap minatnya. Jika semakin tinggi dukungan dan dorongan keluarga untuk berwirausaha maka akan semakin tinggi minat mahasiswa dalam berwirausaha.³⁴

b. Hubungan Antara Pendidikan kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha

Seorang wirausaha tidak akan berhasil apabila tidak memiliki pengetahuan, kemampuan, dan kemauan. Ada kemauan tetapi tidak memiliki kemampuan dan pengetahuan tidak akan membuat seseorang menjadi wirausaha yang sukses. Sebaliknya, memiliki pengetahuan kemampuan tetapi tidak disertai kemauan tidak akan membuat wirausaha mencapai kesuksesan.

Semakin memahami tentang pengetahuan kewirausahaan maka akan semakin tinggi minat untuk berwirausaha. Tingginya minat berwirausaha akan semakin melahirkan entrepreneur muda yang memiliki kreativitas dan inovasi dalam berbagai bidang.³⁵

Berdasarkan teori-teori diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa, pengaruh pendapatan, lingkungan dan pendidikan sangat berpengaruh terhadap tingkat minat berwirausaha mahasiswa.

³⁴ Khoirunnisa, Skripsi Universitas Negeri Semarang 2019

³⁵ Ni Made Sintya, *Op., Cit*, hlm. 349.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu dengan judul sebagai berikut:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul	Hasil Penelitian
1	RiaResti Agustin. (Jurnal: E-J ra, 2020)	Pengaruh ekspektasi pendidikan, motivasi, pendidikan kewirausahaan dan norma subjektif terhadap minat untuk berwirausaha (studi kasus pada mahasiswa akuntansi FEB Unisma dan UM).	Secara simultan variabel ekspektasi pendapatan, motivasi, pendidikan kewirausahaan dan norma subyektif berpengaruh terhadap minat untuk berwirausaha.
2	Ni Made Sintya (Jurnal: Sains, Akuntansi dan Man, 2019)	Pengaruh motivasi, efikasi diri, ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan akuntansi di Universitas Mahasaraswati Denpasar.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi, efikasi diri, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Mahasaraswati Denpasar, sedangkan ekspektasi pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
3	Ni Luh Wahyuni Widya Putri (Skripsi: Universitas Pendidikan Ganesha Singa Raja Indonesia 2017).	Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha.	Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,628. Memiliki pengaruh positif dan signifikan.
4	Muryanti Ade Jermanwinsya	Pengaruh pembelajaran	Pembelajaran kewirausaha, lingkungan pergaulan, dan latar

	h Zebua (Jurnal: E- ISSN, 2029)	kewirausahaan, lingkungan pergaulan, dan latar belakang Ekonomi keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE-GK Muara Bulian.	belakang ekonomi keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
5	Khoirun Nisa (Skripsi: Universitas Negeri Semarang, 2019)	Pengaruh atribut personal, lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi universitas Negeri Malang.	Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa atribut personal, lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Saran yang diberikan untuk penelitian ini adalah mahasiswa dapat meningkatkan jiwa berwirausaha dengan mengikuti pelatihan tentang berwirausaha.
6	Paulus Patria Adhitama (Skripsi: Universitas Diponegoro Semarang 2014)	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha (studi kasus mahasiswa fakultas ekonomika dan bisnis UNDIP, Semarang)	Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat berpengaruh positif di antara ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
7	Deden Setiawan (Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta 2016)	Pengaruh ekspektasi pendapatan lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausaha terhadap minat berwirausaha. Universitas Negeri Yogyakarta.	Ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berusaha yang ditunjukkan dalam persamaan regresi berganda.

Persamaan antara penelitian Ria Resti Agustin dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang variabel-variabel yang mempengaruhi minat berwirausaha. Perbedaan penelitian ini dengan Ria Resti Agustin adalah variabel yang digunakan, penelitian sebelumnya menggunakan variabel ekpektasi

pendidikan, motivasi, pendidikan kewirausahaan dan norma subjektif terhadap minat untuk berwirausaha (studi kasus pada mahasiswa S1 akuntansi FEB Unisma dan UM) sedangkan penelitian ini hanya menggunakan variabel pendapatan, lingkungan dan pendidikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpuan.

Persamaan antara penelitian Ni Made Sintya dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang variabel-variabel yang mempengaruhi minat berwirausaha. Perbedaan penelitian ini dengan Ni Made Sintya adalah variabel yang digunakan, penelitian sebelumnya menggunakan variabel motivasi, efikasi diri, ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Mahasaraswati Denpasar sedangkan penelitian ini hanya menggunakan variabel pendapatan, lingkungan dan pendidikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpuan.

Sama-sama meneliti variabel-variabel yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha. Perbedaan penelitian memiliki satu variabel dependen dan satu variabel independen. Sedangkan peneliti yaitu memiliki tiga variabel dependen dan variabel independen dalam studi kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpuan.

Sama-sama meneliti tiga variabel dependen dan variabel independen yang mempengaruhi minat berwirausaha. Perbedaannya variabel penelitian ini pembelajaran kewirausahaan, lingkungan pergaulan dan latar belakang ekonomi keluarga. Sedangkan peneliti yaitu variabel pendapatan, lingkungan dan pendidikan

terhadap minat berwirausaha dalam studi kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpuan.

Sama-sama meneliti tiga variabel dependen dan variabel independen yang mempengaruhi minat berwirausaha. Perbedaannya tempat penelitian yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. Sedangkan peneliti dalam studi kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpuan.

Sama-sama meneliti tiga variabel dependen dan variabel independen. Perbedaannya tempat penelitian, peneliti Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis UNDIP, Semarang. Sedangkan peneliti Studi kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpuan.

Sama-sama meneliti variabel-variabel yang mempengaruhi minat berwirausaha. Perbedaannya peneliti memiliki dua variabel dependen dan variabel independen terhadap minat berwirausaha. Sedangkan peneliti tiga variabel dependen dan variabel independen terhadap minat berwirausaha studi kasus mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpuan.

C. Kerangka Pikir

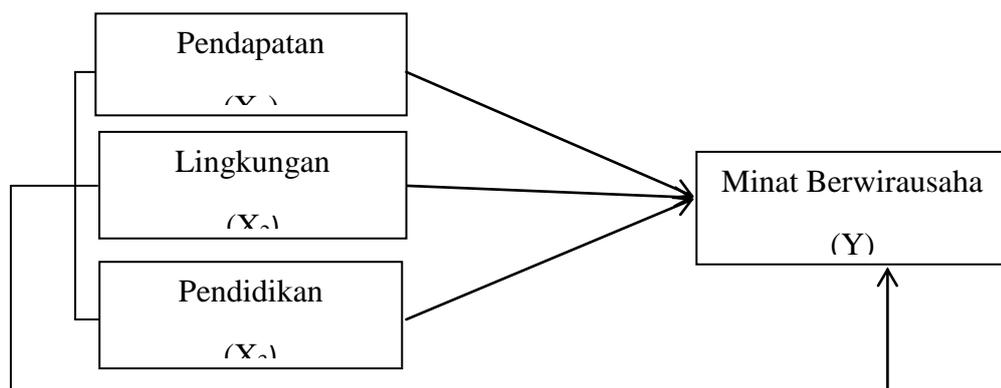
Kerangka pikir adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan. Kerangka pikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian.³⁶

Di dalam kerangka pikir variabel-variabel penelitian dijelaskan secara mendalam dan relevan dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini

³⁶ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 125.

memiliki 4 variabel, 3 variabel X yaitu pendapatan, lingkungan dan pendidikan sedangkan variabel Y adalah minat berwirausaha. Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Keterangan:

Pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha

Lingkungan berpengaruh terhadap minat berwirausaha

Pendidikan berpengaruh terhadap minat berwirausaha

Pendapatan, lingkungan dan pendidikan berpengaruh terhadap minat berwirausaha secara simultan.

D. Hipotesis

Berdasarkan beberapa teori dan hasil penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₁: Terdapat pengaruh pendapatan terhadap minat berwirausaha Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpuan.

H₂: Terdapat pengaruh lingkungan terhadap minat berwirausaha Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpuan.

H₃: Terdapat pengaruh pendidikan terhadap minatberwirausaha Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpuan

H₄: Terdapat pengaruh pendapatan, lingkungan dan pendidikan terhadap Minat berwirausaha Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpuan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan yang beralamat di Jalan. HT. Rizal Nurdin, KM. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara. Kode pos 22733. Website, No telepon 0634-22080. Penelitian ini dimulai pada bulan Juni sampai dengan bulan Mei 2021.

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal pembuatan desain penelitiannya.³⁷ Data diperoleh dengan cara penyebaran kuisioner kepada responden.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁸ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan data minat mahasiswa

³⁷ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 17.

³⁸ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 115.

berwirausaha Prodi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpun sebanyak 546 mahasiswa dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut ini.³⁹

Tabel III.I
Data Mahasiswa/ Mahasiswi Minat Berwirausaha Program Studi
Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpun

No	Keterangan	2016	2017
1	Ilmu Ekonomi 1	35	37
	Ilmu Ekonomi II	25	37
2	Manajemen Bisnis I	38	38
	Manajemen Bisnis II	37	37
	Manajemen Bisnis III	38	38
	Manajemen Bisnis IV	-	37
3	Akuntansi I	38	37
	Akuntansi II	37	37
Jumlah		248	298

Sumber: Hasil wawancara dengan Ibu Delima Sari Lubis, selaku Kaprodi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpun pada tanggal 09 November 2020 Pukul.16.17.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁰ Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpun tahun ajaran 2016 dan 2017 sebanyak 546 orang. Untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Dimana:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

³⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Delima Sari Lubis, Selaku Kap Prodi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpun Pada Tanggal 09 November 2020 Pukul.16.17 WIB.

⁴⁰ Sugiyono, *Op., Cit*, hlm.116

e : Error level (tingkat kesalahan 10%)

Keseluruhan data mahasiswa tahun ajaran 2016 dan 2017 Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpuan sebanyak 546. Jadi sampel dalam penelitian ini:

$$n = \frac{546}{(1+546 \cdot 0.1^2)} \qquad n = \frac{546}{(1+546 \cdot 0,01)}$$

$$n = \frac{546}{(1+5,46)} \qquad n = \frac{546}{6,46}$$

$$n = 84,520$$

Berdasarkan rumus diatas dapat disimpulkan Bahwa, jumlah sampel dibulatkan menjadi 85 orang. Sampel yang diteliti peneliti terdiri dari dua angkatan yaitu angkatan 2016 dan 2017 disebut sebagai sampel berstrata dengan rumus:

$$n_1 = (N_1 : N_2) \times n$$

Untuk tahun akademik 2016 = $(248 : 546) \times 85 = 38,60 = 38$ responden dan tahun akademik 2017 = $(298 : 546) \times 85 = 46 : 39 = 47$ responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*, yakni sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional. *Proportionate Stratified Random Sampling* merupakan salah satu teknik yang tergolong dalam *Probability Sampling*, yaitu teknik sampling yang memberikan kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk dijadikan sebagai anggota sampel.⁴¹

⁴¹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 84.

D. Instrumen Pengumpulan Data

a. Angket

Metode kuisioner (angket) merupakan metode pengumpulan data menggunakan daftar pertanyaan. Metode angket dibedakan menjadi metode angket terbuka dan metode angket tertutup.⁴² Angket ini diberikan kepada responden yaitu Mahasiswa Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan. Dalam angket ini peneliti mengajukan pertanyaan tertulis dengan menyediakan alternative jawaban kepada responden untuk penelitian ini. Angket ini menggunakan skala ordinal yaitu skala yang digunakan oleh para peneliti untuk mengukur persepsi atau sikap seseorang. Untuk menskor skala likert, jawaban diberi bobot atau disamakan dengan nilai 1,2,3,4 dan 5 untuk lima pilihan pernyataan positif. Untuk lebih jelasnya peneliti membuat tabel untuk jawaban positif di bawah ini:

Tabel III.2
Skala Likert

NO	Jawaban	Nilai
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Tabel III.3
Kisi-kisi Angket Variabel Minat Berwirausaha

Variabel	Indikator	No.

⁴² Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Statistika* (Surabaya: airlangga university press, 2017), hlm. 57.

Minat berwirausaha (Y)	a. Adanya Perasaan tertarik.	1
	b. Adanya Perasaan senang.	2
	c. Adanya motivasi.	3
	d. Adanya keinginan.	4
	e. Adanya sikap berani mengambil risiko	5

Tabel III.4
Kisi-kisi Angket Variabel Pendapatan

Variabel	Indikator	No. Soal
Pendapatan (X ₁)	a. Modal.	6
	b. Lama usaha	7

Tabel III.5
Kisi-kisi Angket Variabel Lingkungan

Variabel	Indikator	No. Soal
Lingkungan (X ₂)	a. Keadaan ekonomi keluarga	8
	b. Cara orang tua dalam mendidik anak.	9
	c. Interaksi antar anggota keluarga	10

Tabel III.6
Kisi-kisi Angket Variabel Pendidikan

Variabel	Indikator	No. Soal
Pendidikan (X ₃)	a. Adanya kurikulum	11
	b. Kualitas tenaga didik.	12
	c. Fasilitas belajar	13

b. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah suatu survei studi deskriptif yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti dengan kepustakaan sebagai sumber utama.⁴³

c. Studi Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu kumpulan atau jumlah signifikan dari bahan tertulis ataupun film (berbeda dengan catatan), berupa data yang akan ditulis, dilihat, disimpan dan digulirkan dalam penelitian yang tidak akan dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti yang rinci dan mencakup segala keperluan data yang diteliti dan mudah diakses.⁴⁴

d. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.⁴⁵ Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi langsung dari informan tentang apa yang ingin diteliti dan dipecahkan.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk lebih sederhana, mudah dibaca, dan diinterpretasikan, yang biasanya

⁴³ I made Indra P dan Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 26.

⁴⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Jejak, 2018), hlm. 146.

⁴⁵ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana 2014), hlm. 372

sering menggunakan metode statistic.⁴⁶ Metode analisis data yang digunakan adalah metode *Software Statistical Product Service Solution SPSS Vers 22*.

Tehnik analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif juga bertujuan menunjukkan nilai maximum, minimum, mean dan standar deviation dari data yang terkumpul.⁴⁷

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah mengukur koefisien korelasi antara skor suatu pertanyaan atau indikator yang diuji dengan skor total pada variabelnya. Untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak adalah dengan melakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 (5%). Artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap total skor item. Hasil validitasnya dapat diketahui pada semua item pertanyaan jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka valid.⁴⁸

⁴⁶ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif Edisi 2* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm, 27

⁴⁷ Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: ANDI, 2014), hlm.

⁴⁸ Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019), hlm. 58

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah ketetapan dalam mengukur apa yang diukurnya. Artinya kapan pun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama. Untuk pengujian reliabilitas dapat mengacu pada nilai cronbach alpha dimana suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki *Cronbach Alpha* $> 0,7$.⁴⁹

c. Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Uji normalitas dapat dilakukan dengan metode uji *lilliefors* dan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov*.⁵⁰ Penelitian ini melakukan uji normalitas dengan menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, karena metode ini memiliki tingkat normalitas yang lebih tinggi. Untuk melaksanakan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian SPSS Vers 22 dan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* pada taraf signifikansi 0,05.⁵¹ Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak. Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_a diterima.

3. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

⁴⁹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 75

⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 69.

⁵¹ *Ibid.*, hlm. 78.

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut.

Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.

Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi cukup tinggi (umumnya diatas 0.90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antara antar variabel independen tidak berarti bebas multikolonieritas. Multikolonieritas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen. Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai toleransi $< 0,05$ dan variance inflation factor (VIF) $< 0,05$. Kedua ukuran ini menunjukkan variabel independen mana yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya.⁵²

2) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda

⁵² Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), hlm. 103.

disebut heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dapat menggunakan uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan absolute residualnya. Jika nilai signifikan antara variabel independen dengan absolute residualnya lebih dari 0,05 maka dinyatakan tidak terjadi masalah heteroskesastisitas.⁵³

4. Uji Hipotesis

1) Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengatur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nilai 0 dan 1. Nilai R^2 berkisar hampir 1 yang artinya semakin kuat pendapatan lingkungan dan pendidikan dapat menjelaskan minat berwirausaha. Sebaliknya jika nilai R^2 semakin mendekati nilai 0 berarti semakin pendapatan lingkungan dan pendidikan dapat menjelaskan minat berwirausaha. Secara umum, koefisien determinasi untuk data silang tempat relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi tinggi.⁵⁴ Koefisien deerminasi (R^2) menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin baik kemampuan variabel independen menerangkan variabel dependen. Jika determinasi (R^2)

⁵³ Imam Ghozali, *OP., Cit*, hlm. 134.

⁵⁴ Imam Ghazali, *Op., Cit*, hlm. 95

semakin besar, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen adalah besar terhadap variabel dependen.

Tabel III.7
Pedoman Interpretasi Koefisien Determinasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

1) Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.⁵⁵ Untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak maka digunakan uji t untuk menguji signifikan konstanta variabel.

Kriteria pengujian:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Hipotesis ditolak (H_0)
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Hipotesis diterima (H_a)

Berdasarkan Signifikansi:

Jika signifikansi $> 0,05$ maka Hipotesis diterima (H_a)

Jika signifikansi $< 0,05$ maka Hipotesis ditolak (H_0)

⁵⁵ Dwi Priyatno, *Op., Cit.* hlm. 161

2) Uji Koefisien Regresi secara Simultan Signifikan (Uji F)

Uji koefisien Regresi secara simultan digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah variabel Pendapatan, Lingkungan, Pendidikan berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap Minat berwirausaha Prodi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan.⁵⁶

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Hipotesis ditolak (H_0) dan Hipotesis diterima (H_a).

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Hipotesis diterima (H_a) dan Hipotesis ditolak (H_0).

⁵⁶ C. Trihendradi, *Step by Step IBM Spss 21: Analisis Data Statistik* (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), hlm. 111.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan

Institut Agama Islam (IAIN) Padangsidempuan merupakan wadah pengkajian dan pendidikan serta pengabdian ilmu keislaman bagi ummat Islam khususnya mahasiswa yang ada di wilayah Sumatera Utara khususnya di wilayah daerah Tapanuli Bagian Selatan (TABAGSEL).

Profil mahasiswa-mahasiswi Ekonomi Syariah yang kuliah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan berasal dari wilayah Kota Padangsidempuan, Kabupaten Tapanuli Selatan, Kabupaten Mandailing Natal, Kabupaten Padang Lawas Utara, Padang Lawas, Riau, Labuhan Batu, dan kota-kota yang ada di sekitar Kota Padangsidempuan.

Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan berasal dari keluarga tingkat ekonomi yang berbeda-beda, sesuai dengan kondisi ekonomi orangtua masing-masing. Tetapi pada umumnya, mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan berasal dari keluarga ekonomi menengah ke atas.

Kemudian dari segi pekerjaan orangtua, para mahasiswa dan mahasiswi Ekonomi Syariah yang kuliah di IAIN Padangsidempuan memiliki pekerjaan antara lain, yaitu: Petani, Nelayan, Guru, Dosen, PNS, dan juga karyawan di perusahaan-perusahaan baik itu perkantoran dan juga perkebunan.

Selain itu juga, mahasiswa dan mahasiswi yang menimba ilmu di IAIN Padangsidempuan ada yang tinggal bersama orangtua dan juga ada yang tinggal di rumah sewa (kos) di sekitar Padangsidempuan.

1. Visi dan tujuan Program Studi Ekonomi Syariah

a. Visi

Menjadi pusat penyelenggara Prodi/ Program Studi Ekonomi Syariah yang Integrative dan berbasis Riset Untuk Menghasilkan Lulusan yang Profesional Berwawasan Ilmu-ilmu Ekonomi Syariah, Berjiwa *Entrepreneur* Memiliki Akhlaqul Karimah dan Memiliki Kearifan Lokal yang Interkonektif Bagi Tercapainya Kesejahteraan Umat Manusia.

b. Tujuan

- 1) Menghasilkan Sarjana di bidang Ekonomi Syariah yang menguasai ilmu-ilmu Ekonomi Syariah, manajemen bisnis syariah serta akuntansi dan keuangan syariah sekaligus mampu mengaplikasikannya baik di tengah-tengah masyarakat, lembaga pemerintah maupun swasta secara amanah profesional, kreatif dan inovatif.
- 2) Menghasilkan Sarjana Ekonomi Syariah dibidang ilmu-ilmu Ekonomi Syariah, manajemen bisnis syariah serta akuntansi dan keuangan syariah yang mampu melaksanakan penelitian dan menganalisis masalah-masalah yang berkaitan dengan Ekonomi Syariah.
- 3) Menghasilkan Sarjana Ekonomi Syariah dibidang ilmu-ilmu Ekonomi Syariah, manajemen bisnis syariah serta akuntansi dan keuangan syariah yang memiliki keunggulan kompetitif, komparatif, serta mampu bersaing ditingkat nasional dan global.
- 4) Menghasilkan Sarjana Ekonomi Syariah dibidang ilmu-ilmu Ekonomi Syariah, manajemen bisnis syariah serta akuntansi dan keuangan syariah

yang mampu menjadi pengabdian masyarakat yang mandiri, praktis ekonomi syariah yang bermoral, berbudi pekerti dan mempunyai integritas yang tinggi terhadap perkembangan Ekonomi Syariah ditengah masyarakat.

5) Membangun jaringan yang kokoh dan fungsional dengan para alumni.

2. Jumlah Mahasiswa dan Mahasiswi Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpuan

Berdasarkan data yang peneliti peroleh melalui kantor FEBI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi Syariah (ES) angkatan 2016-2017 jumlah mahasiswa yang masih aktif melaksanakan perkuliahan adalah 546 mahasiswa dan mahasiswi.

B. Hasil Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian menggunakan angket dan mengelola data yaitu data mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpuan, dari data tersebut peneliti menggunakan sampel 85 mahasiswa yaitu, pendapatan, lingkungan, pendidikan dan minat berwirausaha dari tahun 2016 sampai 2017 untuk memperoleh nilai rata-rata, minimum, maksimum dan standar deviasi dapat dilihat pada tabel ini:

Tabel IV.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Median	Std. Deviation
Pendapatan	85	18	34	26,00	3.135
Lingkunga	85	12	25	19.00	2.584

Pendidikan	85	15	30	22,00	2.813
Berwirausaha	85	14	24	20.00	2.508
Valid N (listwise)	85				

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan tabel IV.1 diatas dapat dilihat bahwa yang menyatakan jumlah sampel untuk setiap variabel yang diambil dari data tahun 2016 sampai 2017 adalah 85 (N) yang berarti semua data dapat diproses. Pencapaian pendapatan minimum mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpuan tersebut sebanyak 18, pendapatan maximum sebanyak 34, dan rata-rata pendapatan tersebut sebanyak 26,00 standar deviasi pendapatan mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpuan sebanyak 3.135. Pencapaian lingkungan minimum sebanyak 12, lingkungan maximum sebanyak 25, lingkungan rata-rata sebanyak 19.00, dan lingkungan standar deviasi sebanyak 2,584. Sedangkan pencapaian pendidikan minimum sebanyak 15, pendidikan maximum sebanyak 30, Pendidikan, pendidikan jumlah rata-rata sebanyak 22.00 dan standar deviasi sebanyak 2.813. Kemudian jumlah minat berwirausaha minimum sebanyak 14, minat berwirausaha maximum sebanyak 24, sedangkan minat berwirausaha rata-rata sebanyak 19,21 dan minat berwirausaha standar deviasi sebanyak 2,508.

2. Uji Instrumen

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak dengan melakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 (5%). Berikut ini uji validitas item pertanyaan variabel pendapatan.

Tabel IV.2
Hasil Uji Validitas Pendapatan (X₁)

Item Pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Item 1	0,435	Instrumen valid r _{hitung} > r _{tabel} dengan df = N-2 (85-2) = 83 pada taraf signifikan 5% sehingga di peroleh r _{tabel} = 0,2133	Valid
Item 2	0,722		Valid
Item 3	0,586		Valid
Item 4	0,609		Valid
Item 5	0,749		Valid
Item 6	0,388		Valid
Item 7	0,388		Valid

Sumber: Data diolah 2021

Hasil uji validitas item pertanyaan variabel pendapatan pada tabel IV.2 dapat disimpulkan seluruh item pertanyaan sebanyak 7 pertanyaan untuk variabel pendapatan dinyatakan valid. Berikutnya uji validitas item pertanyaan lingkungan:

Tabel IV.3
Hasil Uji Validitas Lingkungan (X₂)

Item Pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Item 1	0,576	Instrumen valid r _{hitung} > r _{tabel} dengan df = N-2 (85-2) = 83 pada taraf signifikan 5% sehingga di peroleh r _{tabel} = 0,2133	Valid
Item 2	0,822		Valid
Item 3	0,387		Valid
Item 4	0,491		Valid
Item 5	0,820		Valid

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan hasil uji validitas item pertanyaan variabel lingkungan pada tabel IV.3 dapat disimpulkan seluruh item pertanyaan sebanyak 5 pertanyaan untuk variabel lingkungan dinyatakan valid. Berikut ini uji validitas item pertanyaan pendidikan:

Tabel IV.4
Hasil Uji Validitas Pendidikan (X₃)

Item Pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Item 1	0,756	Instrumen valid $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = N-2 (85-2) = 83$ pada taraf signifikan 5% sehingga di peroleh $r_{tabel} =$ 0,2133	Valid
Item 2	0,500		Valid
Item 3	0,632		Valid
Item 4	0,492		Valid
Item 5	0,441		Valid
Item 6	0,754		Valid

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan hasil uji validitas item pertanyaan variabel pendidikan pada tabel IV.4 dapat disimpulkan seluruh item pertanyaan sebanyak 6 pertanyaan untuk variabel pendidikan dinyatakan valid. Berikut ini uji validitas item pertanyaan minat berwirausaha:

Tabel IV.5
Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha (Y)

Item Pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Item 1	0,363	Instrumen valid $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = N-2 (85-2) = 83$ pada taraf signifikan 5% sehingga di peroleh $r_{tabel} =$ 0,2133	Valid
Item 2	0,585		Valid
Item 3	0,832		Valid
Item 4	0,457		Valid
Item 5	0,832		Valid

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan hasil uji validitas item pertanyaan variabel minat berwirausaha pada tabel IV.5 dapat disimpulkan seluruh item pertanyaan sebanyak 5 pertanyaan untuk variabel minat berwirausaha dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menentukan ketetapan dalam mengukur apa yang diukurnya. Artinya kapan pun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama. Pengujian ini mengacu

pada nilai *cronbach alpha* dimana suatu kostruk atau variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki *cronbach alpha* $> 0,6$.

Tabel IV.6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>NO If Items</i>	Keterangan
Pendapatan	0,634	7	Reliabel
Lingkungan	0,614	5	Reliabel
Pendidikan	0,618	6	Reliabel
Minat Berwirausaha	0,611	5	Reliabel

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan hasil uji reliabilitas variabel pendapatan pada tabel IV.6 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,634 dan *N Of Items* sebesar 7 artinya seluruh item pertanyaan reliabel. Kemudian variabel lingkungan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,614 dan *N Of Items* sebesar 5 dapat dinyatakan seluruh item pertanyaan reliable. Sedangkan pendidikan *cronbach's Alpha* sebesar 0,618 dan *N Of Items* sebesar 6 artinya seluruh item pertanyaan dinyatakan reliable. Minat berwirausaha *cronbach's Alpha* sebesar 0,611 dan *N Of Items* sebesar 5 artinya seluruh item pertanyaan dinyatakan reliable.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan analisis data dilakukan dengan menguji normalitas data yang menggunakan data program SPSS Versi 22. Data variabel yang baik adalah apabila hasil perhitungan KS lebih besar dari 0,05 pada uji normalitas dengan *Kolmogrov-Smirnov* dapat dilihat pada tabel ini:

Tabel IV.7
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.28753417
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.057
	Negative	-.049
Test Statistic		.529
Asymp. Sig. (2-tailed)		.943 ^c

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan tabel IV.7 di atas dapat dilihat bahwa nilai *asyp.sig.* (*2-tailed*) yang diperoleh sebesar 0,934^c artinya *asyp.sig.* (*2 tailed*) yang diperoleh lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan variabel pendapatan, lingkungan, pendidikan dan minat berwirausaha berdistribusi normal dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi dapat ditemukan adanya korelasi antara pendapata, lingkungan, pendidikan. Medel regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara sesama variabel bebas. Hasil perhitungan uji multikolinieritas pada tabel ini:

Tabel IV.8
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Pendapatan	240	4.160

Lingkunga	,423	2.362
Pendidikan	,155	6.446

Sumber : Data diolah 2021

Berdasarkan tabel IV.8 diatas menunjukkan nilai tolerance untuk variabel pendapatan 0.240, variabel lingkungan 0.423, variabel pendidikan 0.155 . jadi dapat disimpulkan bahwa nilai tolerance dari ketiga variabel > 0.05 . nilai VIF dari variabel pendapatan 4.160, variabel lingkungan 2.362, variabel pendidikan 6.446. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari ketiga variabel di atas < 10 . Berdasarkan penilaian tersebut maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan variabel residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji koefisien korelasi *spearman's rho*, yaitu untuk melihat tingkat signifikansi lebih dari 0,05 dengan uji 2 sisi. Artinya tidak terjadi problem heteroskedastisitas.

Tabel IV.9
Uji Heteroskedastisitas

			Correlations			Unstandardized Residual
			Pendapatan	lingkungan	pendidikan	
Spearman's rho	pendapatan	Correlation Coefficient	1,000	,488**	,831*	-033
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,761
		N	85	85	85	85
	lingkungan	Correlation Coefficient	,488**	1,000	,750	046
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	677
		N	85	85	85	85

pendidikan	Correlation Coefficient	,831 *	,750 *	1,000	, -015
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,889
	N	85	85	85	85
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-,033	.046	-,015	1,000
	Sig. (2-tailed)	,761	,677	,889	.
	N	85	85	85	85

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan tabel IV.9 diatas bahwa korelasi antara pendapatan, lingkungan, pendidikan dengan unstandardized residual memiliki nilai signifikansi (sig 2-tailed) lebih dari 0,05. Kemudian nilai pendapatan $-0,033 > 0,05$ dan nilai lingkungan $0,046 > 0,05$ dan pendidikan $-0,015 > 0,05$ dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda bertujuan untuk menentukan korelasi antara dua atau lebih dalam variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini menentukan bagaimana hubungan pendapatan, lingkungan, pendidikan dan minat berwirausaha pada tabel berikut ini:

Tabel IV.11
Hasil Uji Regresi Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.310	1.294		1.012	.314
	Pendapatan	.403	,093	.504	4.335	,000
	Lingkungan	.815	,085	.840	9.578	,000
	Pendidikan	-,356	,129	-,399	-2.754	.007

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan hasil pengukuran regresi yang ditunjukkan pada tabel IV.11 diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$MB = 1.310 + 0.403 \text{ Pendapatan} + 0.815 \text{ lingkungan} + -0.356 \text{ pendidikan}$$

356 Dari persamaan regresi dapat diartikan bahwa:

- a. Nilai constanta sebesar 1.310 artinya jika pendapatan, lingkungan dan pendidikan nilainya 1.310, maka jumlah nilai minat berwirausaha menjadi 1.310 persen.
- b. Koefisien pendapatan sebesar 0.403 artinya apabila pendapatan meningkat 1 persen, maka jumlah pendapatan akan mengalami peningkatan sebesar 0.403 persen.
- c. Koefisien lingkungan sebesar 0.815 artinya apabila lingkungan meningkat 1 persen, maka jumlah lingkungan akan mengalami peningkatan sebesar 0.815 persen.
- d. Koefisien pendidikan sebesar -0,356 menunjukkan bahwa apabila pendidikan meningkat 1 persen, dan variabel lain tetap maka jumlah pendidikan akan mengalami penurunan sebesar , -0.356 persen.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Determinasi R^2

Uji determinasi R^2 merupakan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam variasi variabel terikat dalam nilai R^2 kecil berarti kemampuan variasi variabel independe menjelaskan variasi variabel sangat terikat, dapat dijelaskan pada tabel:

Tabel IV.12
Hasil uji R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.858 ^a	.736	.727	1.311

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan tabel IV.12 diatas dapat diketahui bahwa nilai R² sebesar 0.736 menunjukkan bahwa 73.6% variabel pendapat, lingkungan dan pendidikan terhadap minat berwirausaha sedangkan 26.4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dalam mengambil keputusan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel IV.13
Hasil uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.310	1.294		1.012	.314
	Pendapatan	.403	.093	.504	4.335	.000
	Lingkungan	.815	.085	.840	9.578	.000
	Pendidikan	-.356	.129	-.399	-2.754	.007

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan tabel IV.13 diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Uji parsial pendapatan dengan tingkat signifikan 0,05. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.335 > 1,66365$). Maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya secara parsial variabel pendapatan berpengaruh dan signifikan terhadap minat berwirausaha.
- 2) Uji parsial lingkungan dengan tingkat signifikan 0,05. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9.578 > 1,66365$). Maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya secara parsial variabel lingkungan berpengaruh dan signifikan terhadap minat berwirausaha.
- 3) Uji parsial pendidikan dengan tingkat signifikan 0,05. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2.754 > 1,66365$). Maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya secara parsial variabel pendidikan berpengaruh dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

c. Uji Koefisien Regresi secara Simultan Signifikan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel pendapatan, lingkungan dan pendidikan secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Maka digunakan tingkat signifikan sebesar 0,05 (5%).

Tabel IV.14
Hasil uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	388.938	3	129.646	75.413	,000 ^b
	Residual	139.251	81	1.719		
	Total	528,188	84			

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan tabel IV.14 diatas menunjukkan bahwa dengan tingkat signifikan 0,05 dengan $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($75.413 > 2.48$). Maka dapat disimpulkan variabel pendapatan, lingkungan dan pendidikan memiliki pengaruh secara simultan yang signifikan terhadap minat berwirausaha.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pendapatan, lingkungan dan pendidikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpuan. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastitas, uji autokorelasi, analisis regresi berganda, uji determinasi R^2 , uji t, uji F.

Hasil analisis penelitian diuraikan secara statistic dengan menggunakan SPSS Versi 22. nilai R^2 sebesar 0,592 menunjukkan bahwa 59,2% variabel pendapat, lingkungan dan pendidikan terhadap minat berwirausaha sedangkan 40,8% dijelaskan oleh variabel lain yan tidak dimasukkan dalam model regresi.

1. Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa variabel pendapatan dengan tingkat signifikan 0,05. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.335 > 1,66365$). Maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya secara parsial variabel pendapatan berpengaruh dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ni Made Sintya dengan judul pengaruh motivasi, efikasi diri, ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan terhadap

minat berwirausaha mahasiswa jurusan akuntansi di universitas mahasaraswati Denpasar dan penelitian yang dilakukan oleh Deden Setiawan dengan judul pengaruh ekspektasi pendapatan lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha universitas negeri Yogyakarta yang menyatakan pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

2. Pengaruh lingkungan terhadap minat berwirausaha

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa variabel lingkungan dengan tingkat signifikan 0,05. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9.578 > 1,66365$). Maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya secara parsial variabel lingkungan berpengaruh dan signifikan terhadap minat berwirausaha

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ni Made Sintya dengan judul pengaruh motivasi, efikasi diri, ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan akuntansi di universitas mahasaraswati Denpasar dan penelitian yang dilakukan oleh Muryanti Ade Jermanwinsyah Zebua yang berjudul pengaruh pembelajaran kewirausahaan lingkungan pergaulan, dan latar belakang ekonomi keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE-GK Muara Bulian dan penelitian yang dilakukan Khoirunnisa yang berjudul pengaruh atribut personal, lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi negeri malang lingkungan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

3. Pengaruh pendidikan terhadap minat berwirausaha

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa variabel pendidikan dengan tingkat signifikan 0,05. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2.754 > 1,66365$). Maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya secara parsial variabel pendidikan berpengaruh dan signifikan terhadap minat berwirausaha

4. Secara simultan pendapatan, lingkungan, dan pendidikan dengan tingkat signifikansi 0,05 memiliki $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($75.413 > 2.48$). Maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan, lingkungan, dan pendidikan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi ekonomi syariah IAIN Padangsidimpuan.

D. Keterbatasan penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapat hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaannya penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Di antara keterbatasan yang dihadapi penulis selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan penulis masih kurang.
2. Keterbatasan waktu, tenaga serta dana penulis yang tidak mencukupi untuk penelitian lebih lanjut.

Walaupun demikian, penelitian berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan)” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial pendapatan dengan tingkat signifikan 0,05. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.335 > 1.66365$). Maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya secara parsial variabel pendapatan berpengaruh dan signifikan terhadap minat berwirausaha.
2. Secara parsial lingkungan dengan tingkat signifikan 0,05. Nilai $t_{hitung} > T_{tabel}$ ($9.578 > 1.66365$). Maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya secara parsial variabel lingkungan berpengaruh dan signifikan terhadap minat berwirausaha.
3. Secara parsial pendidikan dengan tingkat signifikan 0,05. Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2.754 < 1.66365$). Maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya secara parsial variabel pendidikan berpengaruh dan signifikan terhadap minat berwirausaha.
4. Secara simultan, pendapatan, lingkungan dan pendidikan dengan tingkat signifikan 0,05 memiliki $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($75.413 > 2.48$). Maka dapat disimpulkan variabel pendapatan, lingkungan dan pendidikan memiliki

5. pengaruh secara simultan yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan.

B. Saran

1. Kepada seluruh mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan, agar memperhatikan pendapatan, lingkungan dan pendidikan untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha pada Ekonomi Syariah.
2. Kepada peneliti selanjutnya dapat diarahkan agar dapat melakukan perluasan sampel dalam pengolahan data maupun analisis minat berwirausaha pada Ekonomi Syariah, mengingat sampel digunakan dalam penelitian ini masih terbatas. Serta memperhatikan variabel-variabel lain karena masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha.
3. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat mengembangkan ide yang lebih luas lagi, untuk melihat faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi tingkat minat dalam berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Jejak, 2018.
- Anshori & Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Surabaya: Airlangga Press, 2017.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Dewi Kurnia, dkk., *Manajemen Kewirausahaan*, Jakarta: Deepublish Publisher, 2020.
- Edy Dwi Kurniati, dkk., *Kewirausahaan Industri* Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Ganefri & Hendra Hidayat, *Pedagogi Entrepreneurship Di Pendidikan Tinggi*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- Hamdani & Syamsul Rizal, *Kewirausahaan*, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Hastuti, dkk., *Kewirausahaan dan UMKM*, Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Herlina Vivi, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019.
- Hermawan Iwan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode*, Jakarta: Hidayatul Quran Kuningan, 2019.
- Jalaluddin Sayuti, *Pengantar Bisnis dalam Perspektif aktifitas dan kelembagaan* Bandung: Alfabeta, 2015.
- Kasmir, *Kewirausahaan Edisi revisi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, Bandung: Syaamil Qur'an, 2010.
- Kurniati, Edy Dwi, *Kewirausahaan Industri*, Yogyakarta: Deepublish, 2015.

- Mardialis, *Metode Penarikan Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Nurdin, Ismail dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.
- Riyanto, Slamet & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Sanawiri, Brilyanes & Mohammad Iqbal, *Kewirausahaan* Malang: UB Press, 2018.
- Seran Sirilius, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial* Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020.
- Sibarani, Choms Gary Ganda Tua, Nelly Armayanti, Irwansyah Dan Joko Suharianto, *Dasar-Dasar Kewirausahaan* Jakarta : Yayasan, 2019.
- Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* Bandung : Alfabeta. 2020.
- Suryana, Yuyus & Kartib Bayu, *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Kencana, 2011.

SUMBER JURNAL

- Afrianty, Tri Wulida. 2019. “Peran Feasibility Dan Entrepreneurial Self Efficacy Dalam Memediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha”. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Bisnis Dan Kewirausahaan*. Vol. 4. No. 3.
- Agustin, Ria Resti. 2020. “Pengaruh Ekspektasi Pendidikan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan Dan Norma Subjektif Terhadap Minat Untuk Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi FEB UNISMA dan UM). *E-Jra*. Vol. 09. No. 04.
- Butarbutar, Gestry Romaito. 2017 “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Makanan Khas Di Kota Tebing Tinggi”. *Jom Fekon*. Vol. 4. No. 1.
- Haryani, Reka Sri. 2020. “Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Negeri 01 Sragi”. *Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung*.

- Hendrawan, Josia Sanchaya, Hani Sirine. 2017. "*Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan)*". Jurnal AJIE. Vol. 02. No. 03.
- Inayyah, Nabillah Nurul. 2020. "*Pengaruh E-Commerce, Ekspektasi Pendapatan, Dan Kebebasan Dalam Bekerja Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Di Era Digital*". Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
- Irawansyah. 2020. "*Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Kota Bima*". Indonesian Journal Of Economics, Entrepreneurship And Inovation. Vol. 1. No. 1.
- Isabella, Triani. 2010. *Theory Planned Of Behaviour Sebagai Variabel Anteseden Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha*, Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Kaharudin, Erlitawati dan Alexander Nova Vernando. 2020. "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa Semarang)*". Integritas Jurnal Manajemen Profesional (IJMPro). Vol. 1. No. 2.
- Kusminitarti, Anik, Nur Indah Riwijanti, dan Andi Asdani. 2017. "*Pendidikan Kewirausahaan Dan Intensi Kewirausahaan Dengan Sikap Kewirausahaan Sebagai Mediasi.*". Journal of Research and Applications: Accounting and Management. Vol.2 No. 2.
- Mujaddid, Abdullah Dan Hadi Ismanto. "*Persepsi Mahasiswa Tentang Islamic Entrepreneurship*", JRE: Jurnal Riset Entrepreneurship. Vol. 3. No. 2, 2020.
- Muryati dan Ade Jermawinsyah Zebua. 2020. "*Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Lingkungan Pergaulan Dan Latar Belakang Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE-GK Muara Jambi*". Citra Ekonomi, Vol. 1. No. 1.
- Nisa, Khoirun. 2019. "*Pengaruh Atribut Personal, Lingkungan Keluarga Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang*". Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Novitasyari, Wiwin, Tati Setiawati dan Yulia Rahmawati,. 2017. *Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Pendidikan Indonesia*. Media Pendidikan, Gizi dan Kuliner, Vol. 6. No. 2.

Rustini, Ni Made, I Gede Surya Pratama dan I Gede Nyoman Carlos Wiswanatha Mada. 2019. *“Pengaruh Motivasi, Lingkungan Internal Dan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Seka Taruna Di Kota Denpasar”*. Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi. Vol. 18. No. 2.

Sintya, Ni Made. 2019. *“Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar”*. Jurnal Sains. Akuntansi Dan Manajemen. Vol. 1, No. 1.

Sugeng, Eswanto dan Lili Laela. 2018. *“Pengaruh Minat Berwirausaha Dan Penggunaan Sosial Media Terhadap Kewirausahaan Mahasiswa”*. Jurnal Pengembangan Wiraswasta. Vol. 20. No. 03.

Sukarni Dan Putri Wulandini Sari. 2020. *“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa UIR”*. Akuntabel. Vol. 17. No. 1.

Trismayanti, dkk. 2020. *“Program Bimbingan Karir Islami Untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Prokrastinasi Akademik Tingkat SMK”*, Islamic Management : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 2, No. 3.

Wulandari, Diana Sri. 2020. *“Pengaruh Faktor Personal, Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Masyarakat Terhadap Minat Wirausaha Pada Masyarakat Usia Produktif Di Ponorogo”*. Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.

HASIL WAWANCARA

Wawancara Ahmad Ripai, Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan, pada tanggal 05 Oktober 2020 Pukul 15. 31 WIB.

Wawancara Riski Junita, Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan, Pada Tanggal 05 Oktober 2020 Pukul 11.21WIB.

Wawancara Ummi Mariana, Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan, Pada Tanggal 04 Oktober 2020. Pukul 16.46WIB.

Wawancara Fauziah Hamni, Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan, Pada Tanggal 06 Oktober 2020 Pukul 09.25 WIB.

Uji Validitas X1

Correlations

	Item_X1. 1	Item_X1. 2	Item_X1. 3	Item_X1. 4	Item_X1. 5	Item_X1. 6	Item_X1. 7	Tota l	
Item_X1. 1	Pearson Correlatio n	1	-.055	.097	.689**	.000	.142	.047	.435*
	Sig. (2- tailed)		.615	.375	.000	1.000	.196	.669	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85
Item_X1. 2	Pearson Correlatio n	-.055	1	.405**	.182	.925**	.072	.051	.722*
	Sig. (2- tailed)	.615		.000	.096	.000	.512	.646	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85
Item_X1. 3	Pearson Correlatio n	.097	.405**	1	.334**	.389**	.032	.076	.586*
	Sig. (2- tailed)	.375	.000		.002	.000	.773	.491	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85
Item_X1. 4	Pearson Correlatio n	.689**	.182	.334**	1	.193	-.005	.176	.609*
	Sig. (2- tailed)	.000	.096	.002		.076	.964	.108	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85
Item_X1. 5	Pearson Correlatio n	.000	.925**	.389**	.193	1	.082	.110	.749*
	Sig. (2- tailed)	1.000	.000	.000	.076		.453	.317	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85
Item_X1. 6	Pearson Correlatio n	.142	.072	.032	-.005	.082	1	.143	.388*

	Sig. (2-tailed)	.196	.512	.773	.964	.453		.193	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85
Item_X1. n	Pearson Correlation	.047	.051	.076	.176	.110	.143	1	.388*
7	Sig. (2-tailed)	.669	.646	.491	.108	.317	.193		.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85
	Pearson Correlation	.435**	.722**	.586**	.609**	.749**	.388**	.388**	1
Total	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji reabilitas X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.634	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_X1.1	22.13	8.424	.232	.629
Item_X1.2	22.76	6.468	.521	.530
Item_X1.3	22.34	7.727	.406	.581
Item_X1.4	22.27	7.581	.430	.573
Item_X1.5	22.73	6.366	.568	.512
Item_X1.6	22.32	8.481	.125	.668
Item_X1.7	22.22	8.580	.165	.648

Uji validitas X2

		Correlations					
		Item_X2.1	Item_X2.2	Item_X2.3	Item_X2.4	Item_X2.5	Total
Item_X2.1	Pearson Correlation	1	.321**	.080	.052	.312**	.576**
	Sig. (2-tailed)		.003	.464	.637	.004	.000
	N	85	85	85	85	85	85
Item_X2.2	Pearson Correlation	.321**	1	.032	.154	.976**	.822**
	Sig. (2-tailed)	.003		.773	.159	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85
Item_X2.3	Pearson Correlation	.080	.032	1	.188	.046	.387**
	Sig. (2-tailed)	.464	.773		.084	.674	.000
	N	85	85	85	85	85	85
Item_X2.4	Pearson Correlation	.052	.154	.188	1	.144	.491**
	Sig. (2-tailed)	.637	.159	.084		.189	.000
	N	85	85	85	85	85	85
Item_X2.5	Pearson Correlation	.312**	.976**	.046	.144	1	.820**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.674	.189		.000
	N	85	85	85	85	85	85
Total	Pearson Correlation	.576**	.822**	.387**	.491**	.820**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji reabilitas X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.614	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_X2.1	14.98	4.880	.292	.600
Item_X2.2	15.00	3.786	.653	.393
Item_X2.3	15.02	5.761	.122	.664
Item_X2.4	15.24	5.254	.189	.649
Item_X2.5	15.01	3.750	.644	.395

Uji validitas X3

Correlations

		Item_X3.1	Item_X3.2	Item_X3.3	Item_X3.4	Item_X3.5	Item_X3.6	Total
Item_X3.1	Pearson Correlation	1	.334**	.405**	.080	.032	.988**	.756**
	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.464	.773	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85
Item_X3.2	Pearson Correlation	.334**	1	.173	.056	.011	.329**	.500**
	Sig. (2-tailed)	.002		.113	.608	.922	.002	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85
Item_X3.3	Pearson Correlation	.405**	.173	1	.107	.072	.391**	.632**
	Sig. (2-tailed)	.000	.113		.329	.512	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85
Item_X3.4	Pearson Correlation	.080	.056	.107	1	.321**	.096	.492**
	Sig. (2-tailed)	.464	.608	.329		.003	.380	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85
Item_X3.5	Pearson Correlation	.032	.011	.072	.321**	1	.028	.441**
	Sig. (2-tailed)	.773	.922	.512	.003		.800	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85
Item_X3.6	Pearson Correlation	.988**	.329**	.391**	.096	.028	1	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.380	.800		.000
	N	85	85	85	85	85	85	85
Total	Pearson Correlation	.756**	.500**	.632**	.492**	.441**	.754**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji reabilitas X3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.618	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_X3.1	18.64	5.401	.610	.478
Item_X3.2	18.58	6.414	.273	.602
Item_X3.3	19.06	5.461	.360	.572
Item_X3.4	18.59	6.293	.215	.629
Item_X3.5	18.61	6.526	.152	.654
Item_X3.6	18.65	5.398	.605	.479

Uji validitas Y

Correlations

		Item_Y1	Item_Y2	Item_Y3	Item_Y4	Item_Y5	Total
Item_Y1	Pearson Correlation	1	.056	.011	.176	.011	.363**
	Sig. (2-tailed)		.608	.922	.107	.922	.001
	N	85	85	85	85	85	85
Item_Y2	Pearson Correlation	.056	1	.321**	.052	.321**	.585**
	Sig. (2-tailed)	.608		.003	.639	.003	.000
	N	85	85	85	85	85	85
Item_Y3	Pearson Correlation	.011	.321**	1	.143	1.000**	.832**
	Sig. (2-tailed)	.922	.003		.193	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85
Item_Y4	Pearson Correlation	.176	.052	.143	1	.143	.457**
	Sig. (2-tailed)	.107	.639	.193		.193	.000
	N	85	85	85	85	85	85
Item_Y5	Pearson Correlation	.011	.321**	1.000**	.143	1	.832**
	Sig. (2-tailed)	.922	.003	.000	.193		.000
	N	85	85	85	85	85	85
Total	Pearson Correlation	.363**	.585**	.832**	.457**	.832**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji reabilitas Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.611	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_Y1	15.36	5.496	.083	.678
Item_Y2	15.38	4.523	.294	.596
Item_Y3	15.40	3.457	.664	.374
Item_Y4	15.31	5.143	.182	.640
Item_Y5	15.40	3.457	.664	.374

ANALISIS DATA

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistics					
		X1	X2	X3	Y
N	Valid	85	85	85	85
	Missing	0	0	0	0
Median		26.00	19.00	22.00	20.00
Std. Deviation		3.135	2.584	2.813	2.508
Minimum		18	12	15	14
Maximum		34	25	30	24

2. Uji asumsi klasik

a. Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.28753417
	Absolute	.057
Most Extreme Differences	Positive	.057
	Negative	-.049
Kolmogorov-Smirnov Z		.529
Asymp. Sig. (2-tailed)		.943

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b. Uji multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 X1	.240	4.160

X2	.423	2.362
X3	.155	6.446

a. Dependent Variable: Y

c. Uji Heteroskedastisitas

		X1	X2	X3	Unstandardized Residual	
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1.000	.488**	.831**	-.033
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.761
		N	85	85	85	85
	X2	Correlation Coefficient	.488**	1.000	.750**	.046
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.677
		N	85	85	85	85
	X3	Correlation Coefficient	.831**	.750**	1.000	-.015
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.889
		N	85	85	85	85
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.033	.046	-.015	1.000
		Sig. (2-tailed)	.761	.677	.889	.
		N	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Uji analisis regresi berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.310	1.294		1.012	.314
X1	.403	.093	.504	4.335	.000
X2	.815	.085	.840	9.578	.000
X3	-.356	.129	-.399	-2.754	.007

a. Dependent Variable: Y

4. Uji hipotesis

a. Uji koefisien Diterminasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.858 ^a	.736	.727	1.311	2.473

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

b. Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.310	1.294		1.012	.314
X1	.403	.093	.504	4.335	.000
X2	.815	.085	.840	9.578	.000
X3	-.356	.129	-.399	-2.754	.007

a. Dependent Variable: Y

c. Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	388.938	3	129.646	75.413	.000 ^b
Residual	139.251	81	1.719		
Total	528.188	84			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Lampiran II

DOKUMENTASI



Wawancara dengan saudari Ummi Mariana Siregar tentang minat berwirausaha



Wawancara dengan saudara Egi Septian Pribadi tentang minat berwirausaha



Wawancara dengan saudara Ahmad Ripai tentang minat berwirausaha



Menjawab pertanyaan angket minat berwirausaha dengan saudari Yusnidar

Dalimunthe



Menjawab pertanyaan angket minat berwirausaha dengan saudari Suci Distian

Cantika



Menjawab pertanyaan angket minat berwirausaha dengan saudara Fadlan Nazili



Menjawab pertanyaan angket minat berwirausaha dengan saudari Pujiana



Menjawab pertanyaan angket minat berwirausaha dengan saudari Nora Septini



Menjawab pertanyaan angket minat berwirausaha dengan saudari Riski Junita
Siregar



Menjawab Pertanyaan angket minat berwirausaha dengan saudari Syafrizal
Bahri Daulay



Menjawab pertanyaan angket minat berwirausaha dengan saudari Ummi Mariana



Menjawab pertanyaan angket minat berwirausaha dengan saudari Ara Pane



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1090/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/04/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Abdul Nasser Hasibuan
NIP : 19790525 200604 1 004
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Meerangkan bahwa ;

Nama : Siti Aminah
NIM : 1640200231
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar telah melakukan riset di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan pada tanggal 25 Maret 2021 s.d 05 April 2021 dengan judul "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan)".

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidempuan, 05 April 2021
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.